

**STUDI PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS
DALAM MENUNJANG KEMAMPUAN SISWA MEMBACA DAN MEMAHAMI
BACAAN BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA (PROGRAM A4)
SMAN 1 PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna mencapai
gelar sarjana dalam
Ilmu Tarbiyah

OLEH

AKHMAD JARKANI

NIM : 90 020 055 09



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA**

1994

Palangkaraya, 10 Desember 1994

NOTA DINAS
Hal : Mohon dimunagashahkan
skripsi
a.n. Akhmad Jarkani
NIM. 90 02 00 55 09

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari
Palangkaraya
di-

Palangkaraya


Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Sdr. Akhmad Jarkani, NIM. 9002005509 yang berjudul STUDI PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS DALAM MENUNJANG KEMAMPUAN SISWA MEMBACA DAN MEMAHAMI BACAAN BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA (PROGRAM A4) SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PALANGKARAYA sudah dapat dimunagashahkan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Demikian permohonan ini disampaikan, semoga dapat dimunagashahkan dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I,


DRS. H. SYAMSIR S. MS
NIP. 150 183 084

Pembimbing II,


DRS. ABDUL QODIR
NIP. 150 244 621

PERSETUJUAN SKRIPSI


JUDUL : STUDI PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS DALAM
MENUNJANG KEMAMPUAN SISWA MEMBACA DAN MEMAHAMI
BACAAN BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA
SMAN 1 PALANGKARAYA.

NAMA : AKHMAD JARKANI
N I M : 90 02 00 55 09
FAKULTAS : TARBIYAH
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM : STARATA 1 (S1)


Palangkaraya, Desember 1994

Menyetujui :

Pembimbing I,

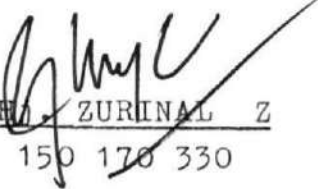

Drs. H. Syamsir S., MS
NIP. 150 183 084

Pembimbing II,


Drs. Abdul Qodir
NIP. 150 244 621

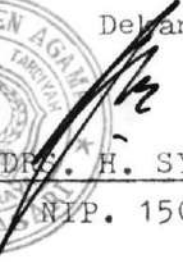
Mengetahui :

Ketua Jurusan,


DRA. H. ZURINAL Z
NIP. 150 170 330

Dehan,




Drs. H. SYAMSIR S., MS
NIP. 150 183 084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "STUDI PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS DALAM MENUNJANG KEMAMPUAN SISWA MEMBACA DAN MEMAHAMI BACAAN BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA SMA NEGERI 1 PALANGKARAYA" telah dimunagasyahkan pada Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

H a r i : Rabu
Tanggal : 14 Desember 1994 M
12 Rajab 1415 H

dan diyudisium pada :

H a r i : Rabu
Tanggal : 14 Desember 1994 M
12 Rajab 1415 H

Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Antasari Palangkaraya,



DRS. H. SYAMSIR S,MS

NIP. 150 183 084

Penguji :

1. DRS. ABUBAKAR HM
Penguji/Pimp. Sidang
2. DR. H. ALFANI DAUD
Penguji
3. DRS. H. SYAMSIR S,MS
Penguji
4. DRS. ABDUL QODIR
Penguji/Sekretaris

()

()

()

()

STUDI
PENGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS
DALAM MENUNJANG KEMAMPUAN SISWA MEMBACA DAN MEMAHAMI
BACAAN BERBAHASA INGGRIS
PADA JURUSAN BAHASA (PROGRAM A4)
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PALANGKARAYA

ABSTRAKSI

Kemampuan siswa membaca dan memahami teks bacaan berbahasa Inggris dipengaruhi oleh beberapa faktor penentu, salah satu di antaranya adalah penggunaan buku berbahasa Inggris dalam proses belajar. Persediaan buku berbahasa Inggris baik dalam jumlah maupun jenisnya memungkinkan siswa memanfaatkan buku tersebut untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks bacaan berbahasa Inggris.

Signifikansi penelitian ini adalah ingin mengetahui sejauhmana intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dalam menunjang kemampuan siswa membaca dan memahami teks bacaan berbahasa Inggris, yang mengambil lokasi penelitian pada Jurusan Bahasa (Program A4) Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMAN 1) Palangkaraya.

Hubungan antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris sebagai sumber belajar dengan kemampuan siswa membaca dan memahami teks bacaan berbahasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya merupakan pokok bahasan dan subyek penelitian. Dengan harapan, hasil penelitian ini berguna bagi pengelola SMAN 1 Palangkaraya, khususnya Jurusan Bahasa (Program A4) sebagai bahan input dan informasi dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa membaca dan memahami teks bacaan berbahasa Inggris, juga sebagai bahan studi bagi peneliti berikutnya.

Untuk mengkaji hubungan antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dengan kemampuan siswa membaca dan memahami bacaan berbahasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya digunakan teknik uji korelasi (r), dan untuk mengetahui signifikansi hasil penelitian dicari nilai t hitung dan kemudian dikonsultasikan dengan t tabel.

Penulis mengadakan penelitian dari tanggal 3 sampai 29 Oktober 1994 di SMAN 1 Palangkaraya dengan jumlah sampel/responden 33 orang siswa Jurusan Bahasa, Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Guru Bahasa Inggris dan Pustakawan sekolah sebagai informan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dokumenter, wawancara, angket dan tes. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pelaksanaan ke-

giatan belajar mengajar di SMAN 1 Palangkaraya berjalan dengan baik. Sedangkan tingkat penggunaan buku berbahasa Inggris berada pada kategori "rendah" dengan nilai rata-rata 2,00. Kemampuan siswa membaca teks bacaan berbahasa Inggris berada pada tingkat kategori "baik" dengan nilai rata-rata 78,48, dan kemampuan siswa memahami teks bacaan berbahasa Inggris pada tingkat "cukup" dengan nilai rata-rata 62,72.

Adapun hubungan antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dengan kemampuan siswa membaca teks bacaan berbahasa Inggris, setelah dilakukan penghitungan maka diperoleh nilai $r = 0,27$, dan t hitung 1,759 > t tabel 0,355 pada taraf kepercayaan 95 %. Jadi antara kedua variabel tersebut terdapat korelasi pada taraf lemah. Kemudian hubungan antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dengan kemampuan siswa memahami teks bacaan berbahasa Inggris, berdasarkan hasil penghitungan maka diperoleh nilai $r = -0,154$ dan t hitung -0,798 < t tabel 0,355. Dengan demikian tidak terdapat korelasi antara kedua variabel tersebut. Kesimpulan hasil penelitian ini bersifat temporer dan hanya berlaku untuk Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya semester ganjil tahun pelajaran 1994/1995.

Dengan pembuktian hasil penelitian ini, diharapkan kepada pihak pengelola, guru, pustakawan sekolah dan siswa Jurusan Bahasa serta seluruh siswa SMAN 1 Palangkaraya agar meningkatkan kegiatan belajar mengajar dengan diiringi peningkatan penggunaan buku berbahasa Inggris sebagai buku wajib maupun sebagai buku penunjang dalam pengajaran Bahasa Inggris, dan meningkatkan minat baca terhadap buku berbahasa Inggris dalam rangka peningkatan kemampuan membaca dan memahami teks bacaan berbahasa Inggris serta penguasaan bahasa Inggris secara umum yang pada gilirannya akan meningkatkan pula mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia.

STUDY
ON USING OF ENGLISH BOOK IN SUPPORT THE ABILITY OF STUDENT
TO READ AND COMPREHEND ENGLISH READING TEXT
AT LANGUAGE PROGRAMME (A4 PROGRAMME)
OF SENIOR HIGH SCHOOL 1 PALANGKARAYA

ABSTRACTION

The student's ability to read and comprehend English reading text is influenced by several factors, one of them is using English book in process. The using of English book in quantity or intensity is possible to increase student's ability to read and comprehend of English reading text.

This research signification wants to know howfar the intensity level on using of English book in support, the ability of student to read and comprehend English reading text with research location at Language Programme (A4 Programme) of Senior High School 1 Palangkaraya.

Correlation between intensity level on using of English book as study resource with student's ability to read and comprehend English reading text is main discussion and research subject. Writter hopes this research result can be used by the Language Programme as an input and an information in increasing student's ability to read and comprehend of English reading text, and a study further for the next researcher.

To study correlation between the intensity of using english book and student's ability to read and comprehend the english reading text at the programme uses correlation test technic (r), and to know the signification of research result is looked for with count " t " value and then consulted with table " t ".

The research was going on from 3rd to October 29th, 1994 at the school with sample 33 students of the Language Programme, and the Headmaster, Headoffice of administration, English teachers and librarian as informan. This research used observation technic, documentation, interview, questionnaire and test technic. From research result can be taken a conclusion that teaching and learning at the school was well done. Whereas the intensity level on using of English book was "low" with mean value 2,00. The ability of student to read the English reading text was "good" with mean value 78,48, and student's ability to comprehend the English reading text to be level "enough" with mean value 62,72.

While correlation between intensity level of using English book with student's ability to read the English reading text, was counted so "r" value = 0,27, count "t" 1,759 \gt table "t" 0,355 at belief level 95 %. So, between two variables there is correlation although at weak level. The correlation between intensity level on using of English book with student's ability to comprehend English reading text, counting result show that "r" value = -0,154 and count "t" -0,798 \lt table "t" 0,355. So, there is nothing correlation between two variables. This research result conclude that is temporative and just for Language Programme (A4 Programme) of the school on uneven semester year of 1994/1995.

with this research result hoped to administrator, teachers, librarian and students of Language Programme in order to develop and increase read and comprehend ability of English reading text with powerable English generally to improve the quality of students for human resources quality.

MOTTO

وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

"Telah kami jadikan untuk kamu sianghari mencari penghidupan namun begitu sedikit sekali di antara kamu yang berterima kasih (bersyukur)"

(Al A'raf : 10)

Good books are valuable than
fine clothes.

PERSEMBAHAN

Buat Abah dan Mama serta nenek tercinta, juga buat adik-adikku tersayang dan 'orang' yang tak pernah terlupakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadhirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufikNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan agenda waktu yang disediakan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah dan terlimpah ke haribaan Nabi Muhammad s a w serta seluruh shahabat, kerabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul STUDI PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS DALAM MENUNJANG KEMAMPUAN SISWA MEMBACA DAN MEMAHAMI BACAAN BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA (PROGRAM A4) SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PALANGKARAYA. Materi pokok yang diuraikan dalam skripsi ini adalah tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris, kemampuan siswa membaca dan memahami teks bacaan berbahasa Inggris serta kaitan antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dengan kemampuan siswa membaca dan memahami isi teks bacaan tersebut.

Dalam kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Yth. Bapak Drs. H. Syamsir S,MS selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN ANATASARI Palangkaraya dan juga selaku Pembimbing Utama atau Pembimbing I dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna untuk kesempurnaan skripsi ini.

2. Yth. Bapak Drs. Abdul Qodir selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, saran dan koreksi, serta dengan sabar membimbing penulis dalam merevisi untuk kebaikan skripsi ini.
3. Yth. Ibu Dra. Rahmaniar selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan memberikan saran dalam rangka penulisan dan penyempurnaan skripsi ini.
4. Siswa-siswi kelas III A4 Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya yang telah banyak sekali membantu penulis dalam rangka pengumpulan data primer yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Yth. Kepala SMAN 1 Palangkaraya serta seluruh dewan guru dan staf Tata Usaha, juga pustakawan SMAN 1 Palangkaraya yang membantu dalam pengumpulan data sekunder yang dibutuhkan dalam penyempurnaan skripsi.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu secara tidak langsung dalam penulisan skripsi ini. Untuk semuanya tanpa terkecuali penulis haturkan banyak terima kasih, semoga mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan kejanggalan, oleh karena itu saran positif dan kritik konstruktif sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil dari karya tulis ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkannya.

Palangkaraya, R a j a b 1415 H
Desember 1994 M

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Nota Dinas	ii
Persetujuan Skripsi	iii
rengesahan	iv
Abstrak	v
Motto	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
 Bab I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Rumusan hipotesis	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Konsep dan pengukuran	8
 Bab II METODOLOGI PENELITIAN	
A. Data dan Sumber Data	15
B. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	16
C. Teknik Pengumpulan Data	17
D. Teknik Pengolahan Data	19
E. Teknik Analisis Data	20
F. Prosedur Penelitian	22

Bab III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Pendirian dan Letak Geografis SMA

Negeri 1 Palangkaraya 24

B. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMA

Negeri 1 Palangkaraya 25

C. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah 33

Bab IV PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN DI

SMA NEGERI 1 PALANGKARAYA

A. Pelaksanaan Pengajaran 36

B. Pengajaran Bahasa Inggris pada Jurusan

Bahasa 40

C. Aktivitas Siswa Mengunjungi Perpustakaan

Sekolah 46

Bab V INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS

DAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA DAN MEMAHAMI BACAAN

BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA SMA NEGERI

1 PALANGKARAYA

A. Intensitas penggunaan Buku Berbahasa

Inggris 50

B. Nilai Kemampuan Siswa Membaca Teks Bacaan

Berbahasa Inggris 56

C. Nilai Kemampuan Siswa Memahami Isi Kandungan

Bacaan Berbahasa Inggris 59

Bab VI HUBUNGAN ANTARA TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN

BUKU BERBAHASA INGGRIS DENGAN KEMAMPUAN SISWA

MEMBACA DAN MEMAHAMI BACAAN BERBAHASA INGGRIS

PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA

A. Tingkat Penggunaan Buku Berbahasa Inggris dengan Kemampuan Siswa Membaca Teks Bacaan Berbahasa Inggris	62
B. Hubungan kedua Variabel	64
C. Tingkat intensitas Penggunaan Buku Berbahasa Inggris dengan Kemampuan Siswa Memahami Isi Kandungan Bacaan Berbahasa Inggris ...	72
D. Hubungan kedua Variabel	73
E. Pembahasan Hasil Penelitian	81

Bab VII PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	88

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Curriculum Vitae

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
I. KEADAAN SISWA PROGRAM A ⁴ SMAN 1 PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1994/1995	17
II. KEADAAN GURU SMA NEGERI 1 PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1994/1995	26
III. KEADAAN KARYAWAN SMAN 1 PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1994/1995	30
IV. KEADAAN SISWA SMAN 1 PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1994/1994	32
V. KEADAAN SISWA MENURUT KELAS DAN AGAMA TAHUN PELAJARAN 1994/1995	33
VI. KEADAAN RUANG MENURUT JENIS, LUAS DAN KONDISI DI SMAN 1 PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1994/1995	34
VII. PERLENGKAPAN SMAN 1 PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1994/1995	35
VIII. KEADAAN GURU BAHASA INGGRIS SMAN 1 PALANGKA- RAYA TAHUN PELAJARAN 1994/1995	44
IX. BAHASA PENGANTAR DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKA- RAYA TAHUN PELAJARAN 1994/1995	45
X. FREKUENSI KUNJUNGAN SISWA KE PERPUSTAKAAN SMAN 1 PALANGKARAYA	46
XI. KEGIATAN SISWA DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1994/1995	47

XII.	JUMLAH BUKU YANG DIPINJAM SISWA DALAM SETIAP KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN SMAN 1 PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1994/1995 ...	48
XIII.	JUMLAH WAKTU YANG DIGUNAKAN SISWA MEMBACA BUKU DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1994/1995	49
XIV.	FREKUENSI MEMBACA DAN MEMINJAM BUKU BER- BAHASA INGGRIS DALAM BULAN SEPTEMBER 1994 DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 PALANGKARAYA	51
XV.	JENIS BUKU YANG DIPINJAM SISWA DI PER- PUSTAKAAN SMAN 1 PALANGKARAYA	52
XVI.	KEGIATAN SISWA MEMBACA BUKU BERBAHASA INGGRIS DI RUMAH TAHUN PELAJARAN 1994/1995	53
XVII.	WAKTU YANG DIGUNAKAN SISWA MEMBACA BUKU BERBAHASA INGGRIS DI RUMAH	54
XVIII.	NILAI RATA-RATA INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS TAHUN PELAJARAN 1994/1995 ..	55
XIX.	TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS PADA SISWA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN	56
XX.	NILAI KEMAMPUAN SISWA MEMBACA TEKS BACAAN BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1994/1995	57
XXI.	TINGKAT KEMAMPUAN SISWA MEMBACA TEKS BACAAN BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1994/1995	58
XXII.	NILAI KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI BACAAN BER- BAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1	

	PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1994/1995	59
AXIII.	TINGKAT PENCAPAIAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI BACAAN BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1994/1995	60
AXIV.	TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS DAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA TEKS BACAAN BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA	63
AXV.	TABEL SILANG INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BER- BAHASA INGGRIS DAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA TEKS BACAAN BERBAHASA INGGRIS	64
XXVI.	TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS DAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA TEKS BACAAN BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1994/1995.	65
AXVII.	KORELASI ANTARA TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS DENGAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA TEKS BACAAN BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA	67
AXVIII:	TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS DAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI BACAAN BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA	72
AXIX.	TABEL SILANG INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS DENGAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI BACAAN BERBAHASA INGGRIS ::::.....	74

xxx.	TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS DAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI BACAAN BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1994/1995.....	75
xxxi.	KORELASI ANTARA TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS DENGAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI BACAAN BERBAHASA PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di dalam Garis-garis Besar Haluan Negara TAP MPR RI disebutkan bahwa :

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yakni manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Upaya untuk merealisasikan tujuan pendidikan tersebut ditempuh melalui berbagai program peningkatan pendidikan dengan penekanan pada perluasan kesempatan belajar , peningkatan mutu dan efisiensi pendidikan yang pada gilirannya akan meningkatkan pula kualitas sumber daya manusia.

Kajian tentang sumber daya manusia dan kualitasnya semakin meluas. Sebagian pakar berpendapat bahwa keberhasilan dan perkembangan suatu bangsa di masa depan sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusianya. (Hasan Walinono, 1993 : 16)

Salah satu aspek penting dalam peningkatan kualitas tersebut adalah peningkatan kemampuan berbahasa asing sebagaimana diisyaratkan oleh GBHN 1993 :

Perlu ditingkatkan kemampuan penggunaan bahasa asing untuk memperluas cakrawala berpikir dan memperkuat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam masyarakat internasional.

Dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan sering digunakan bahasa asing, termasuk bahasa Inggris. Karena

bahasa ini merupakan salah satu bahasa asing yang populer digunakan dalam pergaulan internasional. Selain itu bahasa Inggris juga merupakan bahasa ilmiah. Buku yang mengandung temuan baru dan teknologi mutakhir sebagian besar disebarluaskan dalam bahasa Inggris.

Mengingat pentingnya bahasa Inggris tersebut dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pengetahuan bahasa Inggris sudah diajarkan sejak sekolah lanjutan pertama dan sekolah menengah atas, baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMAN 1) Palangkaraya adalah lembaga pendidikan menengah umum yang mempunyai empat program, yaitu program A1 Jurusan Fisika, program A2 Jurusan Biologi, program A3 Jurusan Sosial dan program A4 Jurusan Bahasa.

Menurut kurikulum tahun 1987, pengajaran Bahasa Inggris pada program A4 Jurusan Bahasa disediakan waktu sebanyak 5 jam pelajaran untuk kelas II dan 7 jam pelajaran untuk kelas III dalam seminggu pada tiap semester.

Pengajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Palangkaraya ditunjang pula dengan sarana belajar laboratorium bahasa dan perpustakaan sekolah yang menyediakan buku-buku berbahasa Inggris. Dengan tersedianya sejumlah buku berbahasa Inggris tersebut diharapkan dapat menggairahkan minat baca siswa dan meningkatkan kemampuan memahami teks bacaan berbahasa Inggris.

Kaitannya dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguasaan bahasa Inggris, maka kegiatan membaca sekaligus memahami teks bacaan berbahasa Inggris menjadi sangat penting artinya. Karena dengan kegiatan tersebut pengetahuan akan bertambah luas dan dalam, serta dapat menunjang kemampuan berpikir kritis terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut kemampuan untuk mengidentifikasi secara kritis dampak positif dan negatif dari kemajuan tersebut, juga kemampuan untuk memecahkannya.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana sekolah yang menyediakan buku-buku yang dibutuhkan siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar. Dalam hal pemanfaatan buku yang terdapat di perpustakaan tersebut tentunya bergantung kepada kemauan manusianya itu sendiri, apakah mau secara sadar memanfaatkan seoptimal mungkin fasilitas yang tersedia untuk mengembangkan dan menyempurnakan kemampuan yang dimiliki atau membiarkannya seadanya. Sehubungan dengan hal ini Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an surat Ar Ra'd ayat 11 :

إِنَّ اللَّهَ يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرَ مَا بِأَنْفُسِهِمْ (الرعد : ١١)

Artinya : "Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri".

Ar Ra'd ayat 11. (Depag RI, 1985 : 370)

Sehubungan dengan uraian tersebut, dipandang perlu untuk diteliti dengan judul STUDI PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS DALAM MENUNJANG KEMAMPUAN SISWA MEMBACA DAN MEMAHAMI BACAAN BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA (PROGRAM A4) SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PALANGKARAYA.

B. PERUMUSAN MASALAH

Masalah pokok yang hendak diungkapkan dalam penelitian ini adalah sampai tingkat mana penggunaan buku berbahasa Inggris, kemampuan siswa membaca dan memahami bacaan berbahasa Inggris serta hubungannya dengan intensitas penggunaan buku tersebut. Agar penelitian ini dapat melihat secara seksama fenomena yang berlaku, maka peneliti sengaja mencurahkan perhatian pada Jurusan Bahasa (Program A4) Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palangkaraya, terutama hal-hal yang berhubungan dengan :

1. Intensitas siswa Jurusan Bahasa menggunakan buku berbahasa Inggris.
2. Tingkat kemampuan siswa membaca dan memahami teks bacaan berbahasa Inggris.
3. Korelasi antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dengan kemampuan siswa membaca dan memahami teks bacaan berbahasa Inggris.

C. PERUMUSAN HIPOTESIS

Bertitik tolak dari perumusan masalah, maka dapat dirumuskan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat korelasi antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dengan kemampuan siswa membaca teks bacaan berbahasa Inggris, maka semakin tinggi tingkat intensitas penggunaan buku tersebut semakin baik kemampuan siswa membaca teks bacaan berbahasa Inggris.
2. Terdapat korelasi antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dengan kemampuan siswa memahami isi kandungan teks bacaan berbahasa Inggris, maka semakin tinggi tingkat intensitas penggunaan buku tersebut semakin baik kemampuan siswa memahami isi kandungan teks bacaan berbahasa Inggris.

D. TUJUAN PENELITIAN

Dari beberapa keterangan di atas terlihat bahwa intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dan kemampuan siswa membaca dan memahami teks bacaan berbahasa Inggris merupakan inti dari penelitian ini. Oleh karena itu maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris, kemampuan siswa membaca dan memahami teks bacaan berbahasa Inggris

serta korelasi antara tingkat intensitas penggunaan buku tersebut dengan kemampuan siswa membaca dan memahami teks bacaan berbahasa Inggris.

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Menjadi masukan bagi Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya dalam rangka meningkatkan intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dalam proses belajar mengajar di kelas maupun sebagai sumber belajar bagi siswa dalam belajar di rumah.
2. Menjadi salah satu motivasi bagi siswa Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya dalam rangka meningkatkan kemampuan dan penguasaan bahasa Inggris.
3. Memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi peneliti dalam rangka mencoba menerapkan teori tertentu di lapangan.
4. Sebagai salah satu bahan pustaka bagi peneliti berikutnya dalam masalah yang sama untuk dikembangkan dan ditingkatkan ke arah yang lebih baik.

F. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk memperjelas maksud dan pengertian yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka perlu beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Studi adalah mempelajari, belajar, meneliti, menelaah. (Siswojo & Siswojo, 1987 : 356)

Studi adalah kajian, telaah, penelitian, penyelidikan ilmiah. (Depdikbud RI, 1989 : 1752)

Jadi yang dimaksud studi dalam penelitian ini adalah kajian dan penelitian ilmiah yang didasarkan atas data atau dokumen yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Buku Berbahasa Inggris adalah buku paket bidang studi Bahasa Inggris yang digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah berupa buku wajib dan buku penunjang.

3. Membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati serta mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. (Depdikbud RI, 1989 : 18)

Menurut Reinking dan Scheiner yang diikuti oleh Dra. Sukirah Kustaryo dalam buku *Reading Techniques For College Student* menyebutkan bahwa :

Reading is an active cognitive process of interacting with print and monitoring comprehension to establish meaning. (Sukirah Kustaryo, 1988 : 2)

Sedangkan menurut Goodman (1976) dan Smith (1982) yang juga dikutip oleh Dra. Sukirah Kustaryo dalam buku yang sama menjelaskan bahwa :

Reading is the instantaneous recognition of various written symbols, simultaneous association of these symbols with existing knowledge, and comprehension of the information and ideas communicated. Reading is the combination of word recognition, and intellect, and emotion interrelated with prior know-

ledge to understand the message communicated.
(Sukirah Kustaryo, 1988 : 2)

Pengertian membaca dalam penelitian ini hanya terbatas pada melisankan atau melafalkan teks bacaan berbahasa Inggris yang terdapat dalam buku paket bidang studi Bahasa Inggris dengan suara yang dapat didengar oleh peneliti sewaktu mengadakan tes di dalam kelas tetapi tak terdengar oleh siswa lainnya yang ada di kelas.

4. Bacaan adalah teks bacaan berbahasa Inggris yang terdapat pada buku paket bidang studi Bahasa Inggris yang diajarkan pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya.

5. Memahami ialah mengerti benar, mengetahui benar, memaklumi, mengetahui. (Depdikbud RI, 1989 : 636)

Pengertian memahami dalam hal ini hanya terbatas pada mengerti akan isi bacaan yang terdapat pada buku paket dan buku penunjang bidang studi Bahasa Inggris.

G. KONSEP DAN PENGUKURAN

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang menjadi persoalannya adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan Buku Berbahasa Inggris disebut sebagai variabel bebas (X), yaitu variabel yang akan dicari korelasinya dengan variabel yang lain (Y).
2. Kemampuan Membaca dan Memahami Bacaan Berbahasa

Inggris sebagai variabel terikat (Y), yaitu variabel yang akan dicari korelasinya dengan variabel bebas (X).

3. Siswa Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya sebagai variabel antara.
4. Sedangkan variabel luarnya dapat diprediksi sebagai berikut :
 - a. Minat dan kemauan belajar.
 - b. Pengaruh dari orangtua, guru dan lingkungannya.
 - c. Bakat dan intelegensia.
 - d. Fasilitas belajar.

Untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah sebagai berikut :

1. Intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris adalah jumlah kali dan jumlah waktu yang digunakan oleh siswa dalam meminjam dan membaca buku berbahasa Inggris di perpustakaan serta kegiatan membaca buku berbahasa Inggris di rumah. Hal ini diukur dari frekuensi pinjaman buku berbahasa Inggris oleh siswa di perpustakaan sekolah selama bulan September 1994 dan jumlah waktu yang digunakan siswa dalam membaca buku berbahasa Inggris di rumah. Ketentuan frekuensi peminjaman buku berbahasa Inggris tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Lebih dari 4 kali sebulan skor 4.
- b. 3 sampai 4 kali sebulan skor 3.
- c. 1 sampai 2 kali sebulan skor 2.
- d. tidak pernah sama sekali skor 1.

Sedangkan ketentuan jumlah waktu yang digunakan siswa dalam membaca buku berbahasa Inggris di rumah adalah sebagai berikut :

- a. Lebih dari 2 jam sehari skor 4.
- b. Antara 1 sampai 2 jam sehari skor 3.
- c. Antara 31 sampai 59 menit sehari skor 2.
- d. Antara 10 sampai 30 menit sehari skor 1.

Dari frekuensi pinjaman buku dan jumlah waktu yang digunakan siswa dalam membaca buku berbahasa Inggris tersebut kemudian dicari nilai rata pada kedua keadaan berdasarkan item pilihan siswa pada angket nomor 5 dan 8 sebagaimana terlampir. Selanjutnya di buat kategorisasi dan rentang nilainya sebagai berikut :

=====			
No. :	Rentang Nilai	: Kategori	: Skor
1. :	2,06 - 3,05	: Tinggi sekali:	4
2. :	2,01 - 2,05	: Tinggi	: 3
3. :	1,06 - 2,00	: Sedang	: 2
4. :	1,00 - 1,05	: Rendah	: 1

2. Kemampuan siswa membaca adalah kesanggupan melisankan teks bacaan berbahasa Inggris yang terdapat dalam buku paket Bahasa Inggris dengan benar menurut American English dan frase dalam bacaan tersebut. Kemampuan ini diukur dari hasil tes kemampuan membaca dengan menggunakan lembar tugas yang dilakukan secara perorangan maju ke hadapan peneliti di kelas untuk membaca teks berbahasa Inggris sebagaimana terlampir dengan suara yang dapat didengar peneliti tanpa terdengar oleh siswa lainnya di dalam kelas. Ketentuan yang digunakan untuk mengukur kemampuan tersebut adalah :

- a. Membaca teks berbahasa Inggris pada lembar tugas tanpa kesalahan satu kata atau frase, skor 4.
- b. Kesalahan membaca 1 sampai 5 kata atau frase, skor 3.
- c. Kesalahan membaca 6 sampai 10 kata atau frase, skor 2.
- d. Kesalahan membaca lebih dari 10 kata atau frase, skor 1.

Dari hasil tes tersebut kemudian dibuat kategorisasi dan penetapan rentang nilai berdasarkan skor yang telah dirumuskan sebagai berikut :

=====			
No. :	Rentang Nilai :	Kategori	: Skor
1. :	100	: Baik sekali	: 4
2. :	76 - 99	: Baik	: 3
3. :	60 - 75	: Cukup	: 2
4. :	\geq - 59	: Kurang	: 1
=====			

3. Kemampuan siswa memahami isi kandungan teks bacaan berbahasa Inggris adalah kesanggupan siswa menjelaskan secara singkat isi kandungan teks bacaan tersebut dengan bahasa Indonesia, dalam arti bukan menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Kemampuan ini digali dengan menanyakan kepada siswa isi kandungan teks bacaan tersebut setelah selesai membaca teksnya, siswa menjawab secara lisan menurut kemampuan masing-masing. Isi pertanyaan hanya berkenaan dengan isi teks sebagaimana terlampir pada lembar tugas nomor II. Nilai akhir dari kemampuan ini merupakan nilai pokok yang digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengukur kemampuan memahami ini adalah sebagai berikut :

- Siswa dapat menjawab 10 kalimat atau lebih, skor 4
- Dapat menjawab 7 sampai 9 kalimat, skor 3.
- Dapat menjawab 4 sampai 6 kalimat, skor 2.
- Dapat menjawab 3 kalimat atau kurang, skor 1.

Berdasarkan hasil tes memahami pada lembar tugas nomor II tersebut, kemudian dibuat kategorisasi dan pemberian rentang nilai sesuai dengan skor sebagai berikut :

=====				
No. :	Rentang Nilai :	Kategori	:	Skor
1. :	100	: Baik sekali	:	4
2. :	70 - 90	: Baik	:	3
3. :	40 - 60	: Cukup	:	2
4. :	\geq - 30	: Kurang	:	1

3. Studi korelasi adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua sebaran skor dari dua variabel yang berbeda. Kadar hubungan itu dinyatakan dengan indeks koefisien korelasi. Indeks berada di antara bilangan -1 sampai 1. Bilangan negatif menunjukkan korelasi negatif, artinya berbanding terbalik. Sedangkan bilangan positif menunjukkan arah berbanding lurus atau korelasi positif.

(Dr. Nana Sudjana, 1988 : 139)

Dalam penelitian ini kedua variabel yang ingin dihubungkan adalah variabel bebas (X) yaitu "Tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dalam belajar" dan variabel terikat (Y) yaitu "Kemampuan siswa membaca dan memahami bacaan berbahasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya". Apabila hasil penelitian ini menunjukkan bilangan positif

dan dinyatakan signifikan, berarti penggunaan buku berbahasa Inggris sebagai sumber belajar dapat dikatakan menunjang kemampuan siswa membaca dan memahami bacaan berbahasa Inggris. Tetapi jika hasil penelitian menunjukkan bilangan negatif dan dinyatakan signifikan, maka artinya penggunaan buku berbahasa Inggris sebagai sumber belajar tidak menunjang kemampuan siswa membaca dan memahami bacaan berbahasa Inggris.

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. DATA DAN SUMBER DATA

/ Bahan dan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah bahan dan data yang relevan dengan maksud dan tujuan penelitian ini. Bahan dan data yang dihimpun tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis menurut langkah dan prosedur yang telah ditentukan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data primer, yaitu data yang dihimpun untuk hal-hal yang berkenaan dengan :
 - a. Intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris oleh siswa Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya.
 - b. Kemampuan membaca dan memahami bacaan berbahasa Inggris yang dimiliki siswa Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya.
2. Data sekunder, yaitu data yang digunakan untuk menunjang keakuratan hasil penelitian ini, yakni :
 - a. Sejarah pendirian dan letak geografis SMAN 1 Palangkaraya.
 - b. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMAN 1 Palangkaraya tahun pelajaran 1994/1995.
 - c. Keadaan sarana dan prasarana sekolah.
 - d. Jumlah dan klasifikasi buku yang tersedia di perpustakaan sekolah.

- e. Jumlah dan jenis buku berbahasa Inggris yang tersedia di perpustakaan sekolah.
- f. Kurikulum pengajaran pada program A₄ SMAN 1 Palangkaraya.
- g. Metode mengajar yang digunakan guru Bahasa Inggris dan teknik belajar yang diterapkan siswa.

Adapun sumber data yang dihimpun untuk penelitian ini terdiri dari :

- 1. Responden, yaitu seluruh sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini sejumlah 33 orang siswa kelas III A₄ Jurusan Bahasa.
- 2. Informan, yakni orang yang memberikan keterangan atau informasi berkenaan dengan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Informan tersebut terdiri dari Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Kepala Tata Usaha, Wali kelas III A₄ Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya.

B. TEKNIK PENENTUAN POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Palangkaraya Jurusan Bahasa tahun pelajaran 1994/1995 yang berjumlah 72 siswa, terdiri dari 39 siswa kelas II dan 33 siswa kelas III seperti tergambar dalam tabel berikut :

TABEL I
KEADAAN SISWA PROGRAM A4 SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====					
No. :	KELAS	:	SISWA :	SISWI :	JUMLAH
1. :	II	:	14 :	25 :	39
2. :	III	:	4 :	29 :	33
<hr/>					
J U M L A H :		:	18 :	54 :	72

(Sumber : Kepala Urusan TU SMAN 1 Palangkaraya)

2. Sampel

Adapun sampel ditetapkan berdasarkan teknik purposional stratified sampling, yaitu pemilihan sekelompok subyek atas pertimbangan tertentu. Dalam hal ini pertimbangan itu adalah bahwa siswa kelas III A4 sudah mengikuti pelajaran bahasa Inggris relatif lama, membaca dan meminjam buku berbahasa Inggris diduga lebih banyak dan mereka mempersiapkan untuk mengikuti EBTA/EBTANAS maka intensitas belajar diduga lebih giat. Oleh karena itu sampel penelitian ini ditetapkan hanya untuk siswa kelas III A4 yang berjumlah 33 orang siswa, terdiri dari 4 orang siswa dan 29 orang siswi.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

1. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berdasarkan catatan tertulis, buku atau berupa laporan tertulis

lainnya. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang :

- a. Sejarah pendirian dan letak geografis SMAN 1 Palangkaraya.
 - b. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMAN 1 Palangkaraya tahun pelajaran 1994/1995.
 - c. Keadaan sarana dan prasarana sekolah.
 - d. Jumlah dan jenis buku berbahasa Inggris yang tersedia di perpustakaan sekolah.
 - e. Kurikulum dan kalender pendidikan/pengajaran Bahasa Inggris.
2. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Dalam hal ini penulis masuk ke dalam kelas Bahasa Inggris berdasarkan izin dari guru yang bersangkutan, duduk bangku bagian belakang kelas dan mencatat atau merekam kejadian serta proses interaksi yang terjadi saat itu juga mengunjungi perpustakaan atas izin petugas, mencatat kejadian yang penting yang terjadi dalam proses penggunaan buku berbahasa Inggris.
3. Angket, yaitu menyiapkan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan :
- a. Intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris.
 - b. Upaya siswa dalam penguasaan bahasa Inggris.
 - c. Kegiatan di luar sekolah untuk memantapkan penguasaan bahasa Inggris.

4. Interview, yaitu mengadakan wawancara dengan informan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Sejarah pendirian dan letak geografis sekolah.
 - b. Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar dan metode yang sering digunakan.
 - c. Upaya yang dilakukan sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris.
5. Tes, yaitu mengadakan uji kemampuan siswa membaca dan memahami teks bacaan berbahasa Inggris.

D. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Data yang dikumpulkan dari lapangan selanjutnya diolah menggunakan teknik :

1. Editing, yaitu mempelajari dan menganalisis data yang telah terkumpul untuk dimasukkan ke dalam bahan yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian ini.
2. Kategorisasi, yaitu membuat klasifikasi jawaban responden dengan menggunakan kode atau skor tertentu pada lembaran angket, lembaran observasi serta lembar tugas membaca dan memahami teks bacaan berbahasa Inggris.
3. Menghitung frekuensi atau menjumlah dari masing-masing kategori.

4. Tabulasi, adalah menyusun tabel yang diperlukan untuk tiap variabel dan menghitung dalam frekuensi serta persentase sehingga tersusun data secara konkrit dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = persentase

F = frekuensi jawaban responden

N = jumlah responden

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah semua data yang diperlukan sudah diproses tersebut terkumpul, maka langkah berikutnya adalah menganalisisnya untuk mengetahui atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Untuk itulah maka rumus yang digunakan untuk menganalisis data tersebut digunakan Product Moment Correlation sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

r = nilai/harga product moment correlation

n = jumlah sampel

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Dalam penelitian ini diberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka korelasi 'r' dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. angka 0,00 - 0,20 berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat lemah/rendah sekali.
2. angka 0,20 - 0,40 berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah.
3. angka 0,40 - 0,70 berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y berada pada tingkat sedang/cukup.
4. angka 0,70 - 0,90 berarti korelasi antara variabel X dan Y berada pada tingkat korelasi yang kuat.
5. angka 0,90 - 1,00 berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat sekali.

(Drs. Anas Sudiyono, 1987 : 180)

Untuk mengetahui nilai korelasi itu apakah signifikan (nyata) atau tidak, maka dipakai rumus t hitung sebagai berikut :

$$t_{\text{hit}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

F. PROSEDUR PENELITIAN

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajagan lokasi penelitian dan merumuskan judul untuk diajukan ke Fakultas.
- b. Konsultasi dengan Dosen Penasehat Akademik untuk mendapatkan saran dan pendapat sekaligus untuk memperoleh persetujuannya terhadap judul yang diajukan berupa tanda tangan dosen yang bersangkutan.
- c. Mengajukan permohonan persetujuan judul kepada Fakultas dan menerima penetapan dosen pembimbing skripsi.
- d. Membuat desain proposal penelitian sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- e. Mengajukan desain proposal yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi kepada Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal skripsi.
- b. Pengesahan proposal dari fakultas berdasarkan hasil seminar.
- c. Mengajukan permohonan untuk mengadakan riset ke fakultas dan menerima penetapan jangka waktu penelitian dari instansi terkait.
- d. Membuat angket, pedoman observasi dan pedoman interview.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan tes kemampuan membaca dan pemahaman bacaan berbahasa Inggris kepada responden.
- b. Menyebarkan angket kepada responden, interview dengan informan, mengadakan observasi dan studi dokumentasi.
- c. Pengumpulan dan penyajian data dalam tabel.
- d. Pengolahan dan analisis data.

4. Tahap Pelaporan

- a. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- b. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Skripsi tentang isi laporan serta meminta persetujuannya.
- c. Hasil laporan yang telah disetujui oleh dosen pembimbing kemudian diperbanyak untuk selanjutnya diajukan kepada Sidang Munaqashah Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. SEJARAH PENDIRIAN DAN LETAK GEOGRAFIS SMA NEGERI 1 PALANGKARAYA

Dari sumber dokumentasi dan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah diketahui bahwa SMA Negeri 1 Palangkaraya berdiri pada tanggal 28 Mei 1959 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25/SK/B.III/1959 tanggal 28 Mei 1959 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 30 1 14 60 01 001.

Adapun faktor yang mendorong berdirinya SMAN 1 Palangkaraya adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penguasaan disiplin ilmu tertentu menurut program yang dipilih.
3. Untuk menampung lulusan SLTP yang ada di Palangka - raya dan perluasan kesempatan belajar.

(Wawancara dengan Dra. Ainun Djariah, 14 Oktober 1994)

Sejak sekolah ini didirikan sudah enam kali pergantian kepala sekolah. Adapun kepala sekolah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|-------------|
| 1. Charli M. Tuwan | (1959-1966) |
| 2. Drs. Seth Bahan | (1966-1975) |

- | | |
|------------------------|-----------------|
| 3. Drs. K.N. Serang | (1975-1978) |
| 4. Obel Kail | (1978-1988) |
| 5. Y. Pinder Cong | (1988-1990) |
| 6. Sutopo Hadinoto, SH | (1990-sekarang) |

SMA Negeri 1 Palangkaraya terletak di jalan AIS Nasution dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan jalan AIS Nasution dan lapangan olahraga Sanaman Mantikei.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan SMPN 1 Palangkaraya
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan SMAN 2 Palangkaraya.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan MTsN/MIN Palangkaraya.

SMA Negeri 1 Palangkaraya mempunyai tanah milik seluruhnya 11.312 meter, dan yang sudah dipagar permanen 420,40 meter. Sedangkan luas tanah seluruhnya adalah 5.703 meter persegi dan luas bangunan seluruhnya 2.703 meter persegi, dengan luas halaman/taman 3.000 meter persegi.

B. KEADAAN GURU, KARYAWAN DAN SISWA SMAN 1 PALANGKARAYA

1. Keadaan Guru

Jumlah guru yang bertugas di SMAN 1 Palangkaraya pada tahun pelajaran 1994/1995 sebanyak 66 orang guru terdiri dari 62 orang guru tetap (GT) dan 4 orang guru tidak tetap (GTT) atau guru honorer. Untuk je-

lasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL II
KEADAAN GURU SMA NEGERI, 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====				
No :	NAMA/NIP	GOL/ : RUANG :	BIDANG STUDI :	JB TN
1 :	2	: 3 :	4	: 5
1 :	Sutopo Hadinoto, SH NIP. 130 122 511	: IV/a :	-	:Kepsek
2 :	Dra. Marithe Tapa NIP. 130 043 402	: IV/a :	Bhs, Inggris	: Guru
3 :	Dra. Diany Leiden NIP. 130 848 473	: III/d :	P M P	: GT
4 :	Drs. Marwoto AH NIP. 130 261 921	: III/d :	Matematika	: GT
5 :	Dra. Ainun Djariah NIP. 130 326 091	: III/d :	Geografi Basasin	: GT
6 :	Dra. Sadinem NIP. 130 516 754	: III/d :	Basasin Sastra	: GT
7 :	Drs. Asinday NIP. 131 412 583	: III/c :	Senasindu	: GT
8 :	P a n d j a n NIP. 130 220 769	: III/d :	Basasin Sastra	: GT
9 :	Drs. Iskandar R NIP. 130 368 906	: III/c :	Pend. Jasmani:	GT
10 :	Drs. E.E. Rambang NIP. 130 261 852	: III/c :	Kimia	: GT
11 :	Dra. Amalasari NIP. 131 454 086	: III/c :	Bhs. Inggris	: GT
12 :	Dra. Rosmary Jawon NIP. 131 620 994	: III/c :	P M P Tata Negara	: GT
13 :	Dra. Tjiliwatie NIP. 131 620 997	: III/c :	BP/BK	: GT

=====				
1 :	2	:	3 :	4 : 5
14 :	Drs. Lukman NIP. 131 584 297	:	III/c : Pendaia	: Guru
15 :	Dra. E s m i NIP. 131 760 721	:	III/c : Matematika	: Guru
16 :	Emelly Ritha, BA NIP. 130 541 281	:	III/c : -Tatanegara -Bhs. Jerman	: Guru
17 :	S a r n o, BA NIP. 130 515 281	:	III/b : Pend. Jasmani	: Guru
18 :	Subari, BA NIP. 130 516 756	:	III/c : Pend. Seni	:
19 :	Ida Lumongga, BA NIP. 130 537 762	:	III/b : PSPB Senasindu	: Guru
20 :	Drs. Henardi Taib NIP. 130 537 758	:	III/c : P M P	: Guru
21 :	Drs. Untung, MSc NIP. 130 541 627	:	III/b : Fisika	: Guru
22 :	Dra. C. Asih wartini NIP. 130 542 052	:	III/b : Akuntansi	: Guru
23 :	Dra. Dyah Saptarini NIP. 131 815 557	:	III/b : Kimia	: Guru
24 :	Dra. Supraptiningsih NIP. 131 815 556	:	III/b : Geografi	: Guru
25 :	RD. Ece Sri Rakhmi NIP. 130 896 483	:	III/b : Pend. Jasmani	: Guru
26 :	Hisar Siahaan, BE NIP. 130 681 929	:	III/b : -Fisika -Pend. Ketramp: -Matematika	: Guru
27 :	Drs. Jahem Tibu NIP. 130 680 709	:	III/b : Biologi	: Guru
28 :	Drs. Kampili NIP. 131 913 298	:	III/b : Matematika	: Guru
29 :	Sondang T Sitomorang NIP. 131 272 951	:	III/b : Biologi	: Guru
30 :	Marjine Kasa, SPAK NIP. 130 304 871	:	III/b : P A K	: Guru

1 :	2	3 :	4	5 :
31 :	MFR. Sri Lestari, BA NIP. 130 800 702	III/a :	-Basasin -sastra	: Guru
32 :	Retno Hartini, BA NIP. 130 788 795	III/a :	-Sej. Budaya -Senasindu	: Guru
33 :	Dra. Suliani NIP. 131 926 183	III/a :	-Ekonomi -Bhs. Jerman	: Guru
34 :	Dra. Ida Meliza NIP. 131 099 003	III/a :	Senasindu	: Guru
35 :	Dra. Bungas NIP. 131 412 ...	III/a :	Geografi	: Guru
36 :	Dra. B a d a h NIP. 131 404 956	III/a :	BP/BK	: Guru
37 :	Ati Singgih NIP. 131 560 004	III/a :	PSPB	: Guru
38 :	Dantes, S.Pd NIP. 131 476 263	III/a :	Sosant	: Guru
39 :	Sintha Asie T, S.Pd NIP. 131 266 983	III/a :	Matematika	: Guru
40 :	Dra. Itjiwati NIP. 131 691 070	III/a :	P A K	: Guru
41 :	B o n a m i n NIP. 131 274 000	III/a :	Matematika	: Guru
42 :	Drs. Iirus Lanen NIP. 131 475 819	III/a :	Ekonomi	: Guru
43 :	Dra. Sugini NIP. 131 954 523	III/a :	Eisika	: Guru
44 :	Drs. Sodikul Mubin NIP. 131 553 862	III/a :	Pendais	: Guru
45 :	Linsiaty NIP. 131 426 214	III/a :	Basasin	: Guru
46 :	Lilik Widianto NIP. 131 560 286	II/d :	-Biologi -Pend. Ketramp.	: Guru
47 :	Dra. Amalia Marzuki NIP. 131 416 338	II/d :	Bhs. Inggris	: Guru

=====				
1 :	2	:	3 :	4 : 5
48 :	Nanik Helda NIP. 131 807 350	:	II/d : -Akuntansi -Pend. Ketramp;	: Guru
49 :	Anastasia Sumaryani NIP. 131 808 298	:	II/d : Biologi	: Guru
50 :	Yetiasei, BA NIP. 131 757 286	:	II/c : P A K	: Guru
51 :	Farida Iniatiningsih NIP. 131 807 332	:	II/c : Kimia	: Guru
52 :	Adawiyah NIP. 131 807 367	:	II/c : -Ekonomi -Senasindu	: Guru
53 :	Dyah Setyorini NIP. 131 885 670	:	II/c : Kimia	: Guru
54 :	Dyah Ganefi Elisa NIP. 131 886 515	:	II/c : Biologi	: Guru
55 :	Dagut, SH NIP. 131 805 262	:	II/c : Fisika	: Guru
56 :	Akhmad Basuki NIP. 131 954 554	:	II/c : Kimia	: Guru
57 :	Drs. Harjo Lintjan NIP. 131 788 919	:	III/a : Bhs. Inggris	: Guru
58 :	Dra. Siti Maslikhah NIP. 132 060 308	:	III/a : Matematika	: Guru
59 :	Ketriarsi Elsin, S.Pd NIP. 132 090 586	:	III/a : Kimia	: Guru
60 :	Dra. Sumiaty NIP. 132 104 296	:	III/a : Geografi	: Guru
61 :	R o m e o, SPAK NIP. 132 104 309	:	III/a : P A K	: Guru
62 :	Dra. Sulistyawati NIP. 131 704 744	:	III/b : Basasin	: Guru
63 :	Drs. Hasan	:	- : Bhs. Jerman	: GTT
64 :	Drs. Herminan Yanden	:	- : Bhs. Inggris	: GTT
65 :	Drs. LundrisSeses	:	- : Pend. Ketramp.	: GTT

1 :	2	:	3	:	4	:	5
66 :	Y e m i e	:	-	:	Pend. Ketramp.:	GTT	

(Sumber : Kepala Urusan TU SMAN 1 Palangkaraya)

2. Keadaan Karyawan

Karyawan SMAN 1 Palangkaraya yang bertugas sebagai tenaga administrasi pada tahun pelajaran 1994/1995 berjumlah 15 orang. Perincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL III
KEADAAN KARYAWAN SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

		GOL/		
No :	NAMA/NIP	: RUANG	: TMT	: JABATAN
1 :	2	: 3	: 4	: 5
1 :	Yensie R. Nahan NIP. 130 541 785	: III/a	: 1988	: Kepala TU
2 :	Arwaty H. Talie NIP. 130 610 837	: II/d	: 1989	: Staf
3 :	Kilat U. Thalib NIP. 139 804 926	: II/c	: 1988	: Staf
4 :	L i s e r, SE NIP. 130 013 563	: II/c	: 1986	: Staf
5 :	Ritha Chairunnisa NIP. 130 938 603	: II/c	: 1982	: Staf
6 :	Meridiana NIP. 130 913 565	: II/c	: 1987	: Staf
7 :	E n i t h a NIP. 131 406 600	: II/b	: 1987	: Staf
8 :	K a m e l o h NIP. 131 633 035	: II/c	: 1992	: Staf

=====				
1 :	2	:	3 :	4 : 5
9 :	Simpei Ikat NIP. 131 406 594	:	II/c :	1986 : Staf
10 :	Ruslan Inan, BCKN NIP. 130 586 189	:	II/b :	1976 : Staf
11 :	Hary Pujiyanto NIP. 131 925 354	:	II/a :	1990 : Staf
12 :	Natan Pakaderan NIP. 131 919 065	:	II/a :	1990 : Staf
13 :	Yulianson NIP. 131 905 700	:	II/a :	1994 : Staf
14 :	Y u d i e NIP. 131 605 526	:	II/a :	1988 : Staf
15 :	Turiana NIP. 130 341 222	:	III/a :	1994 : Staf

(Sumber : Kepala Urusan TU SMAN 1 Palangkaraya)

3. Keadaan Siswa

Pada tahun pelajaran 1994/1995 siswa SMAN 1 Palangkaraya berjumlah 793 orang siswa yang terdiri dari 356 siswa dan 437 siswi serta tersebar pada 19 kelas paralel. Untuk kelas I terdiri dari 5 ruang belajar, kelas II terdiri dari 7 ruang belajar dan untuk kelas III terdiri dari 7 ruang belajar. Untuk siswa kelas II dan III terbagi kepada 4 program pilihan yang ada di SMAN 1. Berikut ini tabel jumlah siswa SMAN 1 Palangkaraya menurut kelas dan jenis kelamin.

TABEL IV
KEADAAN SISWA SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====							
No :	KELAS	:	SISWA	:	SISWI	:	J U M L A H
1 :	2	:	3	:	4	:	5
1 :	I - 1	:	23	:	21	:	44
2 :	II - 2	:	16	:	28	:	44
3 :	III - 3	:	23	:	23	:	46
4 :	I - 4	:	17	:	26	:	43
5 :	I - 5	:	15	:	28	:	43
6 :	II - A1	:	23	:	11	:	34
7 :	II - A2-1	:	17	:	27	:	44
8 :	II - A2-2	:	21	:	23	:	44
9 :	II - A3-1	:	20	:	26	:	46
10 :	II - A3-2	:	17	:	29	:	46
11 :	II - A3-3	:	22	:	23	:	45
12 :	II - A4	:	14	:	25	:	39
13 :	III - A1	:	23	:	11	:	34
14 :	III - A2-1	:	15	:	24	:	39
15 :	III - A2-2	:	19	:	22	:	41
16 :	III - A3-1	:	23	:	22	:	45
17 :	III - A3-2	:	22	:	20	:	42
18 :	III - A3-3	:	22	:	19	:	41
19 :	III - A4	:	4	:	29	:	33
=====							
J U M L A H	:	356	:	437	:	793	
=====							

(Sumber : Kepala Urusan TU SMAN 1 Palangkaraya)

Adapun jika dilihat menurut kelas dan agama, maka jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL V
KEADAAN SISWA SMAN 1 PALANGKARAYA
MENURUT KELAS DAN AGAMA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====										
KELAS	:	ISLAM	:	PROTESTAN	:	KATOLIK	:	HINDU	:	JUMLAH
I	:	99	:	118	:	2	:	-	:	219
II	:	121	:	168	:	6	:	4	:	299
III	:	114	:	156	:	3	:	2	:	275
JUMLAH	:	334	:	442	:	11	:	6	:	793

(Sumber : Kepala Urusan TU SMAN 1 Palangkataya)

D. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH

Fasilitas yang dimiliki SMAN 1 Palangkaraya dalam menunjang kelancaran dan kelangsungan proses belajar mengajar serta kegiatan sekolah lainnya dipandang cukup memadai. Fasilitas tersebut berupa ruang kantor, ruang kelas belajar, laboratorium, perpustakaan dan perlengkap-an sekolah lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VI
KEADAAN RUANG MENURUT JENIS, LUAS
DAN KONDISI DI SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====			
No :	JENIS RUANG	: JLH : LUAS (M ²) :	KONDISI
1 :	Ruang teori/kelas	: 19 : 1.448	: Baik
2 :	Laboratorium IPA	: 1 : 140	: Rusak ringan
3 :	Laboratorium Biologi	: 1 : 140	: Rusak ringan
4 :	Laboratorium Bahasa	: 1 : 144	: Baik
5 :	Ruang Perpustakaan	: 1 : 120	: Baik
6 :	Ruang Keterampilan	: 1 : 144	: Rusak berat
7 :	Toko/koperasi	: 1 : 20	: Baik
8 :	Ruang BP/B.K	: 1 : 28	: Baik
9 :	Ruang Kepala Sekolah	: 1 : 56	: Baik
10 :	Ruang Guru	: 1 : 296	: Baik
11 :	Ruang Tata Usaha	: 1 : 09	: Baik
12 :	Ruang Osis	: 5 : 10,5	: Baik
13 :	Ruang Kumputer	: 1 : 20	: Baik
14 :	K. Mandi/WC Guru	: 1 : 3,75	: Baik
15 :	K. Mandi/WC Siswa	: 1 : 10	: Baik

(Sumber : Kepala Urusan TU SMAN 1 Palangkaraya)

Adapun perlengkapan uang digunakan untuk mendukung kelancaran dan kelangsungan proses belajar mengajar dan ketatausahaan lainnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL VII
PERLENGKAPAN SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====			
NO :	NAMA BARANG	: JUMLAH :	KETERANGAN
1 :	Komputer	: 11 :	Baik
2 :	Mesin Tik	: 23 :	Baik
3 :	Mesin Hitung	: 1 :	Baik
4 :	Mesin Stensil	: 2 :	Baik
5 :	Mesin Jahit	: 10 :	Baik
6 :	Brankas	: 1 :	Baik
7 :	Fil Cab	: 1 :	Baik
8 :	Lemari	: 7 :	Baik
9 :	Rak Buku	: 21 :	Baik
10 :	Meja Guru/TU	: 69 :	Baik
11 :	Kursi Guru/TU	: 69 :	Baik
12 :	Tempat duduk (meja + kursi)	789 :	Baik
13 :	Kursi Tamu	: 5 set :	Baik

(Sumber : Kepala Urusan TU SMAN 1 Palangkaraya)

BAB IV

PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

DI SMAN 1 PALANGKARAYA

A. PELAKSANAAN PENGAJARAN

Pendidikan dan pengajaran di SMAN 1 Palangkaraya berlangsung dengan lancar dan tertib yang didukung oleh 66 orang guru serta 15 orang karyawan+tata usaha. Dasar pelaksanaan pendidikan dan pengajaran adalah kurikulum tahun 1994 dan kalender pendidikan tahun 1994/1995. Sistem pengajarannya terbagi kepada dua bagian, yaitu sistem catur wulan untuk kelas I dan sistem semester untuk kelas II dan kelas III.

Berpedoman dengan ketentuan tersebut di atas, maka disusunlah program pelaksanaan pendidikan dan pengajaran sebagai berikut :

1. Penerimaan siswa baru

Dalam program ini kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Membuat pengumuman penerimaan siswa baru.
- b. Mengadakan pendaftaran calon siswa baru.
- c. Menyelenggarakan tes masuk bagi calon siswa baru.
- d. Mengumumkan hasil tes masuk atau kelulusan.
- e. Daftar ulang bagi siswa baru yang dinyatakan lulus.
- f. Menyelenggarakan Penataran P4 dan orientasi sekolah atau orientasi studi.

2. Persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan yang dilakukan dalam program ini diwujudkan dalam bentuk :

- a. Pembagian tugas mengajar yang dirumuskan dalam rapat dewan guru dan dipimpin oleh kepala sekolah.
- b. Hasil keputusan rapat tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk jadwal pelajaran yang memuat sejumlah mata pelajaran, guru yang mengajarkan dan waktu yang disediakan dalam satu catur wulan dan satu semester.
- c. Setelah pengaturan jadwal pelajaran tuntas, maka diadakan pembagian kelas menurut tingkat dan jenis program pilihan yang ada serta menetapkan wali kelasnya masing-masing.

3. Kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan ini dilaksanakan di kelas saat berlangsung proses belajar mengajar yang meliputi peninjauan ke kemampuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan (pretes) atau menghubungkan materi yang telah diajarkan dengan materi yang akan disajikan (appersepsi). Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan menyajikan materi pokok melalui interaksi guru dengan siswa atau sebaliknya, dan interaksi siswa dengan siswa dengan menggunakan metode tertentu. Untuk mengetahui kemampuan siswa menyerap materi yang baru disajikan, maka dilakukan evaluasi akhir (postes).

4. Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler

a. Kegiatan kokurikuler bertujuan untuk pendalaman dan pementasan terhadap materi pelajaran yang disampaikan dalam kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pekerjaan rumah untuk siswa, seperti membuat klipping yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah, membuat resume pelajaran, menerjemahkan teks bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, membuat karya tulis ilmiah sederhana, dan sebagainya.

b. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran dan di luar cakupan materi pelajaran pada intrakurikuler yang dimaksudkan untuk perluasan pengetahuan dan menambah wawasan keilmuan siswa. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Palangkaraya antara lain adalah kepramukaan yang mengadakan pertemuan dan latihan satu kali seminggu, juga mengikuti berbagai kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan oleh Kwartir Ranting, Kwartir Cabang maupun Kwartir Daerah, bahkan ikut pula dalam event Kwartir Nasional. Juga ada kegiatan Palang Merah Remaja, olahraga dan sanggar kesenian.

5. Kegiatan Upacara

Kegiatan ini diarahkan dalam rangka pembinaan mental spiritual, sikap nasionalisme dan patriotisme, dan kedisiplinan. Bentuk kegiatan ini seperti upacara

ra bendera tiap hari senin yang wajib diikuti oleh seluruh siswa dan secara bergiliran dilibatkan sebagai petugas upacara. Demikian pula pada peringatan hari besar nasional siswa selain wajib mengikuti upacara juga berperan sebagai pelaksana kegiatan tersebut. Dalam peringatan hari besar keagamaan siswa membentuk panitia kecil bekerjasama dengan OSIS merencanakan, menyiapkan dan melaksanakan kegiatan keagamaan dengan dibimbing oleh guru yang terlibat.

6. Tata Tertib Siswa

Tata tertib diadakan untuk mengatur dan membina kedisiplinan siswa berupa identitas siswa, absensi pelajaran di kelas, tata berpakaian yang bersih dan rapi, susila dan kesopanan dalam pergaulan, tata aturan dalam menggunakan fasilitas sekolah dan sebagainya yang apabila salah satu aturan tersebut dilanggar maka pelakunya akan mendapat sangsi.

7. Program Inti dan Program Pilihan

Sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, maka SMA Negeri 1 Palangkaraya mengembangkan dua program yang terdiri dari :

a. Program inti

b. Program pilihan, yang meliputi :

- 1) Program A1 Jurusan Fisika
- 2) Program A2 Jurusan Biologi
- 3) Program A3 Jurusan Sosial
- 4) Program A4 Jurusan Bahasa.

B. PENGAJARAN BAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA

Berbahasa adalah menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, yaitu menyampaikan pesan atau makna dari seorang kepada orang lain, dari pembicara kepada pendengar atau dari penulis kepada pembaca. Namun dalam pengajaran bahasa Inggris sering dilupakan fungsi komunikasi bahasa ini sehingga yang diajarkan ialah bentuk-bentuk bahasa bukan penggunaan bentuk-bentuk itu untuk berkomunikasi. Malah sering juga tidak diajarkan makna dari bentuk-bentuk bahasa itu dengan anggapan bahwa kalau siswa mahir sekali membuat bentuk-bentuk bahasa itu ia akan dengan sendirinya tahu maknanya. Pengalaman menunjukkan bahwa itu tidak benar dan bahwa pengajaran bahasa Inggris yang demikian kurang/tidak berhasil.

Dalam penyajian bahan pelajaran, bentuk-bentuk bahasa selalu dikaitkan dengan makna bentuk bahasa itu dan dengan pesan yang dimaksud untuk disampaikan. Proses penyampaian pesan itu diterangkan dalam kaitannya dengan tugas dan fungsi komunikasi sesuai dengan konteks dan situasi berbahasa.

Untuk mewujudkan pendekatan komunikatif di atas, penguasaan struktur itu dilepaskan dan bahasa Inggris disajikan sebagai alat komunikasi. Jadi bagian-bagian yang terdapat dalam kurikulum dibiarkan berjalan mandiri tanpa yang satu menguasai yang lain sebagaimana juga terdapat keragaman dalam topik dan cara berkomunikasi sehari-hari dalam hidup nyata. Dengan demikian

demikian bahan bacaan dan percakapan tidak lagi menjadi latihan untuk struktur, tetapi berupa pengalaman bahasa untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bahasa Inggris.

Untuk mencapai keterampilan komunikatif di atas diperlukan pengetahuan dan keterampilan umum bahasa Inggris yang dijabarkan dalam bagian-bagian sebagai berikut :

1. Unsur-unsur Bahasa

- a. Lafal/ejaan, yang mengajarkan lafal dan ejaan yang baik.
- b. Struktur, yang mengajarkan bentuk-bentuk frase dan kalimat yang baik dan berterima (bukan tata bahasa secara teoritis)
- c. Kosa kata, yang mengajarkan kata-kata dari berbagai ranah kebahasaan dalam jumlah yang minimal diperlukan (± 4000 kata untuk SMA).

2. Kegiatan berbahasa

- a. Membaca, yang mengajarkan kemampuan pemahaman berbagai macam wacana, dan yang juga menambah kosa kata siswa dan pengalaman struktur bahasa Inggris. Di sini bukan isi bacaan yang diajarkan, akan tetapi unsur bahasa dan penguasaan bahasa Inggris untuk mengungkapkannya.
- b. Percakapan (Dialogues), yang mengajarkan keterampilan menggunakan bahasa Inggris lisan sederhana untuk mengungkapkan berbagai tugas dan fungsi komunikasi bahasa.

- c. Menulis/mengarang, yang mengajarkan kemampuan sederhana membuat kalimat-kalimat yang baik dan benar, dan merangkainya menjadi paragraf dalam bentuk wacana (khususnya surat, ceritera dan laporan kegiatan yang sederhana.

(GBPP SMTA Program A⁴, 1987)

Seluruh pengetahuan dan keterampilan di atas dipakai untuk mencapai kemampuan menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi.

Pokok Bahasan pengajaran bahasa Inggris terdiri dari 15 unit tiap semester 1, 2, 3, 4, dan 5. Sedangkan untuk semester 6 terdiri dari 10 unit.

Tiap-tiap unit terdiri dari 5 komponen yaitu :

- a. Struktur
- b. Bacaan
- c. Kosa kata
- d. Percakapan
- e. Karangan

Fungsi utama pengajaran bahasa Inggris di Indonesia ialah instrumental, yaitu untuk meraih ilmu dan teknologi bagi pembangunan bangsa dan sebagai alat utama hubungan internasional bangsa kita. Oleh karena itu tidak dimasukkannya penghargaan (apresiasi) sastra dan bahasa Inggris dalam tujuan pengajaran bahasa Inggris dalam kurikulum. Faktor kebudayaan juga termasuk dalam pengajaran bahasa Inggris, sebab pengalaman yang cukup luas dalam suatu bahasa asing akan dapat berguna untuk memperluas cakrawala

afektif dan kebudayaan siswa.

Orientasi belajar mengajar berdasarkan tugas dan fungsi berkomunikasi ini disebut pendekatan komunikatif. Dalam pendekatan ini bentuk bahasa (kata, kalimat, ragam bahasa) yang dipakai selalu dikaitkan dengan makna dan faktor-faktor konteks dan situasi berbahasa.

Adapun tujuan kurikuler pengajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas, khususnya pada program A⁴ adalah agar :

Siswa memiliki minat dan kemampuan berbahasa Inggris, terutama membaca dan di samping itu juga diharapkan dapat menyimak, berbicara dan menulis karangan sederhana dalam bahasa Inggris yang menggunakan pola kalimat lanjutan bahasa Inggris dengan kosa kata dalam tingkatan 4000 kata. (GBPP SMTA Program A₄, 1987)

Tujuan kurikuler tersebut dijabarkan lagi kepada beberapa tujuan instruksional sesuai dengan jumlah unit bahasa yang harus disajikan dalam jangka waktu tertentu.

Salah satu unsur penting yang harus ada dalam kegiatan belajar mengajar di kelas adalah guru. Dalam mencapai tujuan instruksional, maka kemampuan dan kualitas guru ikut menentukan berhasil tidaknya pencapaian tujuan yang diinginkan.

Di SMAN 1 Palangkaraya jumlah guru bidang studi bahasa Inggris sebanyak 5 orang guru yang kesemuanya berlatar belakang pendidikan bahasa Inggris seperti tergambar pada tabel berikut :

afektif dan kebudayaan siswa.

Orientasi belajar mengajar berdasarkan tugas dan fungsi berkomunikasi ini disebut pendekatan komunikatif. Dalam pendekatan ini bentuk bahasa (kata, kalimat, ragam bahasa) yang dipakai selalu dikaitkan dengan makna dan faktor-faktor konteks dan situasi berbahasa.

Adapun tujuan kurikuler pengajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas, khususnya pada program A⁴ adalah agar :

- Siswa memiliki minat dan kemampuan berbahasa Inggris, terutama membaca dan di samping itu juga diharapkan dapat menyimak, berbicara dan menulis karangan sederhana dalam bahasa Inggris yang menggunakan pola kalimat lanjutan bahasa Inggris dengan kosa kata dalam tingkatan 4000 kata. (GBPP SMTA Program A₄, 1987)

Tujuan kurikuler tersebut dijabarkan lagi kepada beberapa tujuan instruksional sesuai dengan jumlah unit bahasa yang harus disajikan dalam jangka waktu tertentu.

Salah satu unsur penting yang harus ada dalam kegiatan belajar mengajar di kelas adalah guru. Dalam mencapai tujuan instruksional, maka kemampuan dan kualitas guru ikut menentukan berhasil tidaknya pencapaian tujuan yang diinginkan.

Di SMAN 1 Palangkaraya jumlah guru bidang studi bahasa Inggris sebanyak 5 orang guru yang kesemuanya berlatar belakang pendidikan bahasa Inggris seperti tergambar pada tabel berikut :

TABEL VIII
KEADAAN GURU BAHASA INGGRIS SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====			
no.:	NAMA/NIP	: T.M.T	Ijazah terakhir : TAHUN
1 :	Dra. Marithe Tapa NIP. 130 043 402	: 1984	: S1 Bhs. Inggris : 1986
2 :	Dra. Kamalasari NIP. 131 454 086	: 1988	: S1 Bhs. Inggris : 1986
3 :	Dra. Amalia Marzuki NIP. 131 416 338	: 1984	: S1 Bhs. Inggris : 1991
4 :	Drs. Hardjo Lintjan NIP. 131 788 919	: 1994	: S1 Bhs. Inggris : 1992
5 :	Drs. Herminan Yanden	: 1994	: S1 Bhs. Inggris : 1993
=====			

(Sumber : Kepala Urusan TU SMAN 1 Palangkaraya)

Dalam tabel di atas terlihat bahwa semua guru bidang studi bahasa Inggris adalah dalam profesinya, artinya ber tugas sesuai dengan latar belakang pendidikan akhir yang ditempuh. Dari segi pengalaman bertugas dan mengajar ba-
hasa Inggris, sebanyak 2 orang guru berpengalaman kurang lebih 10 tahun, satu orang berpengalaman kurang lebih 6 tahun dan yang lainnya hanya sekitar 1 tahun. Dengan de-
mikian guru bidang studi yang demikian berpengalaman dan didukung oleh keahlian, mestinya menanamkan maupun meng-
hasilkan kemampuan penguasaan membaca dan memahami isi kandungan teks bacaan berbahasa Inggris, sekurang-kurang-nya dari buku paket bahasa Inggris.

Dalam pengajaran bahasa Inggris di kelas, bahasa pengantar yang sering digunakan oleh guru adalah sebagian besar bahasa Inggris dan sebagian digunakan pula bahasa Indonesia sebagaimana tergambar dalam tabel berikut :

TABEL IX
BAHASA PENGANTAR DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS
PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====					
No. :	Kategori	:	F	:	P
1. :	Bahasa Inggris seluruhnya	:	-	:	-
2. :	Sebagian besar bahasa Inggris:	:	26	:	78,78
3. :	Sebagian besar bahasa Indonesia	:	7	:	21,21
4. :	Bahasa Indonesia seluruhnya	:	-	:	-
J u m l a h		:	33	:	100

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan bahasa pengantar "Sebagian besar bahasa Inggris" mencapai 78,78 %, sedangkan "Sebagian besar bahasa Indonesia" cuma 21,21 %.

Metode mengajar yang sering digunakan oleh guru dalam pengajaran bahasa Inggris adalah bervariasi, yaitu :

1. Listening
2. Reading
3. Structure
4. Speaking
5. Latihan (drill) (Wawancara dengan Dra. Marithe Tapa, 24 Oktober 1994)

C. AKTIVITAS SISWA MENGUNJUNGI PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Perpustakaan bukan merupakan gudang buku, tetapi gudang ilmu yang banyak menyediakan sejumlah ilmu pengetahuan klasik dan modern. Untuk mendapatkan ilmu tersebut, maka caranya adalah rajin mengunjungi dan memanfaatkan seefektif mungkin buku-buku, bahan bacaan dan media belajar lainnya yang tersedia di perpustakaan. Jadi perpustakaan demikian penting dan dapat diibaratkan sebagai jantungnya lembaga pendidikan sebagaimana halnya di SMAN 1 Palangkaraya yang melengkapi perpustakaan sekolah dengan sejumlah buku yang diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar.

Berikut ini tentang aktivitas siswa dalam mengunjungi perpustakaan sekolah dalam bulan September 1994 yang tergambar pada tabel di bawah ini :

TABEL X
FREKUENSI KUNJUNGAN SISWA KE PERPUSTAKAAN
SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====					
No. :	Kategori	:	F	:	P
1. :	Lebih dari 4 kali	:	1	:	3,03
2. :	3 sampai 4 kali	:	2	:	6,06
3. :	1 sampai 2 kali	:	19	:	57,57
4. :	tidak pernah	:	11	:	33,33
J u m l a h		:	33	:	100

Tabel X tersebut menggambarkan bahwa frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah rata-rata hanya 1 sampai 2 kali dalam sebulan (57,57 %), sementara pada kategori "lebih dari 4 kali" dan "3 sampai 4 kali" masing-masing hanya 3,03 % dan 6,06 %. Sedangkan pada kategori "tidak pernah" mengunjungi perpustakaan sekolah mencapai 33,33 %. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa belum optimal dan perlu ditingkatkan.

TABEL XI
KEGIATAN SISWA DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 P. RAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====					
No. :	Kategori	:	F	:	P
1. :	Membaca dan meminjam buku	:	9	:	27,27
2. :	Meminjam buku saja	:	1	:	3,03
3. :	Membaca saja	:	16	:	48,48
4. :	Melihat-lihat saja	:	7	:	21,21
J u m l a h		:	33	:	100

Dari gambaran tabel di atas diketahui bahwa siswa yang "meminjam buku saja" hanya 3,03 %, sedangkan siswa yang mengunjungi perpustakaan sekolah untuk sekadar "melihat-lihat saja" justeru mencapai 21,21 %. Akan tetapi siswa yang ke perpustakaan sekolah hanya untuk "membaca buku saja" mendominasi kegiatan siswa di perpustakaan yaitu 48,48 %. Adapun siswa yang "meminjam dan membaca buku"

dalam setiap ke perpustakaan sekolah hanya 27,27 % dari responden. Kenyataan ini menunjukkan bahwa aktivitas dan kreativitas siswa di perpustakaan sekolah belum efektif sebagaimana mestinya dan perlu lebih dimotivasi agar pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana belajar betul-betul efektif.

Untuk mengetahui jumlah buku yang dipinjam siswa dalam setiap meminjam buku dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XII
JUMLAH BUKU YANG DIPINJAM SISWA DALAM SETIAP KUNJUNGAN
KE PERPUSTAKAAN SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====					
No. :	Kategori	:	F	:	P
1. :	3 eksemplar	:	1	:	3,03
2. :	2 eksemplar	:	12	:	36,36
3. :	1 eksemplar	:	13	:	39,39
4. :	tidak meminjam	:	7	:	21,21
J u m l a h		:	33	:	100
=====					

ternyata dari gambaran tabel tersebut di atas terlihat bahwa siswa meminjam buku terbanyak dengan jumlah "2 eksemplar" dan "1 eksemplar" yang masing-masing mencapai 36,36 % dan 39,39 %. Sedangkan siswa yang meminjam "3 eksemplar" dan "tidak meminjam" masing-masing hanya 3,03 % dan 21,21 % dari seluruh responden.

Adapun jumlah waktu yang digunakan oleh siswa dalam setiap kali membaca di perpustakaan sekolah berkisar antara 10 menit sampai 2 jam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XIII
JUMLAH WAKTU YANG DIGUNAKAN SISWA MEMBACA BUKU
DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====					
no. :	Kategori	:	F	:	P
1. :	Lebih dari 2 jam	:	-	:	-
2. :	Antara 1 sampai 2 jam	:	2	:	6,06
3. :	Antara 31 sampai 59 menit	:	4	:	12,12
4. :	Antara 10 sampai 30 menit	:	27	:	81,81
J u m l a h		:	33	:	100

Dalam tabel di atas terlihat bahwa hampir seluruhnya (81,81 %) siswa SMAN 1 Palangkaraya hanya berkesempatan membaca di perpustakaan dalam waktu yang begitu terbatas yakni hanya antara 10 sampai 30 menit. Yang demikian memang ada benarnya karena jadwal belajar di sekolah cukup padat sedangkan jam istirahat hanya berkisar antara 15 sampai 30 menit.

BAB V

INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS DAN
KEMAMPUAN SISWA MEMBACA DAN MEMAHAMI BACAAN
BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA
SMAN 1 PALANGKARAYA

Penggunaan buku berbahasa Inggris, kemampuan membaca dan memahami isi kandungan teks bacaan berbahasa Inggris dipandang sangat penting dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu ada tiga hal yang menyangkut variabel tersebut. Pertama; tentang intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris sebagai sumber belajar siswa pada semester 5 tahun pelajaran 1994/1995. Nilai intensitas tersebut dijumlahkan dan diperoleh angka rata-rata. Kedua; tentang kemampuan siswa membaca teks bacaan berbahasa Inggris, dan ketiga; tentang kemampuan siswa memahami isi kandungan teks bacaan berbahasa Inggris.

A. INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS

Untuk memberikan gambaran tentang intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris ini akan dikemukakan tentang frekuensi peminjaman buku berbahasa Inggris, jenis buku yang sering dipinjam, kegiatan membaca buku berbahasa Inggris di rumah dan jumlah waktu yang digunakan serta tentang jumlah buku berbahasa Inggris di perpustakaan sekolah. Gambaran tentang hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL XIV
FREKUENSI MEMBACA DAN MEMINJAM BUKU BERBAHASA
INGGRIS DALAM BULAN SEPTEMBER 1994
DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 PALANGKARAYA

=====					
No. :	Kategori	:	F	:	P
1. :	Lebih dari 4 kali	:	2	:	6,06
2. :	3 sampai 4 kali	:	3	:	9,09
3. :	1 sampai 2 kali	:	15	:	45,45
4. :	tidak pernah	:	13	:	39,39
J u m l a h		:	33	:	100

Tabel di atas menggambarkan bahwa siswa yang membaca atau meminjam buku berbahasa Inggris di perpustakaan pada kategori "lebih dari 4 kali" dan "3 sampai 4 kali" masing masing hanya 6,06 % dan 9,09 %. Sedangkan siswa yang membaca atau meminjam buku berbahasa Inggris dalam kategori "1 sampai 2 kali" mencapai 45,45 % dari seluruh responden. Tetapi yang "tidak pernah" membaca atau meminjam buku berbahasa Inggris adalah 39,39 %. Ini berarti bahwa penggunaan buku berbahasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya berada pada kategori sedang atau cukup bila dilihat dari jumlah persentase pada kategori nomor 1, 2 dan 3.

TABEL XV
JENIS BUKU YANG DIPINJAM SISWA
DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====			
No. :	Kategori	: F :	P
1. :	Buku pelajaran bahasa Inggris, novel dan biografi, serta buku pengetahuan populer berbahasa Inggris.	: 10 :	30,30
2. :	Hanya buku pengetahuan populer berbahasa Inggris	: 6 :	18,18
3. :	Hanya buku pelajaran bahasa Inggris.	: 11 :	33,33
4. :	Hanya novel dan biografi berbahasa Inggris	: 6 :	18,18
J u m l a h		: 33 :	100

Dari gambaran tabel di atas diketahui bahwa kategori "hanya buku pengetahuan populer berbahasa Inggris" dan "hanya novel dan biografi berbahasa Inggris" masing-masing hanya 18,18 %. Sedangkan kategori "hanya buku pelajaran bahasa Inggris" dan "buku pelajaran bahasa Inggris, novel dan biografi serta buku pengetahuan populer berbahasa Inggris" masing-masing mencapai 33,33 % dan 30,30 %.

Berikut ini tabel tentang kegiatan membaca buku berbahasa Inggris di rumah. Dari tabel berikut ini akan tergambar tentang aktivitas siswa menggunakan buku berbahasa Inggris yang dilakukan di rumah seperti pada tabel XVI :

TABEL XVI
KEGIATAN SISWA MEMBACA BUKU BERBAHASA INGGRIS
DI RUMAH

=====			
no. :	Kategori	:	F : P
1. :	Selalu membaca buku berbahasa Inggris	:	14 : 42,42
2. :	Kadang-kadang dilakukan	:	16 : 48,48
3. :	Tidak dilakukan	:	3 : 9,09
J u m l a h		:	33 : 100

Tabel di atas terlihat bahwa yang membaca buku berbahasa Inggris dalam kategori "selalu membaca" dan "kadang-kadang" masing-masing mencapai 42,42 % dan 48,48 %. Sedangkan pada kategori "tidak dilakukan" hanya 9,09 % dari seluruh responden. Jadi dengan demikian hampir 90,9 % siswa melakukan kegiatan membaca buku berbahasa Inggris di rumah, walaupun ada yang melakukannya cuma kadang-kadang saja.

Untuk mengetahui jumlah waktu yang digunakan siswa dalam membaca buku berbahasa Inggris di rumah, berikut ini adalah tabel yang menggambarkan tentang hal tersebut.

TABEL XVII
WAKTU YANG DIGUNAKAN SISWA MEMBACA
BUKU BERBAHASA INGGRIS DI RUMAH
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====					
No. :	Kategori	:	F	:	P
1. :	Lebih dari 3 jam	:	1	:	3,03
2. :	2 sampai 3 jam	:	9	:	27,27
3. :	hanya 1 jam	:	17	:	51,51
4. :	kurang dari 1 jam	:	6	:	18,18
J u m l a h		:	33	:	100

Dari tabel XVII ini terlihat bahwa jumlah waktu yang paling banyak digunakan siswa untuk membaca buku berbahasa Inggris di rumah adalah "hanya 1 jam" yang mencapai 51,51 %, sedangkan waktu yang digunakan " 2 sampai 3 jam" dan "kurang dari 1 jam" masing-masing hanya 27,27 % dan 18,18 %. Adapun jumlah waktu yang digunakan "lebih dari 3 jam" hanya 3,03 %. Hal ini berarti bahwa jumlah waktu yang digunakan siswa dalam membaca buku berbahasa Inggris di rumah berkisar antara 3 jam sampai kurang dari 1 jam.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris, dilakukan perhitungan kategori yang terdapat dalam tabel XIV dan XVII untuk dicari nilai rata-rata intensitas dari kegiatan tersebut. Berikut ini adalah hasil nilai rata-rata intensitas tersebut pada siswa Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya.

TABEL XVIII
NILAI RATA-RATA INTENSITAS PENGGUNAAN
BUKU BERBAHASA INGGRIS
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====					
No :	Nilai Intensitas	: Skor :	No. :	Nilai Intensitas	: Skor
1 :	2,05	: 3	18. :	2,05	: 3
2 :	1,05	: 1	19. :	1,05	: 1
3 :	1,00	: 1	20. :	2,60	: 2
4 :	1,05	: 1	21. :	2,00	: 2
5 :	2,00	: 2	22. :	1,05	: 1
6 :	2,05	: 3	23. :	1,00	: 1
7 :	3,05	: 4	24. :	3,00	: 4
8 :	2,00	: 2	25. :	3,00	: 4
9 :	2,00	: 2	26. :	2,00	: 2
10 :	2,05	: 3	27. :	2,05	: 3
11 :	1,05	: 1	28. :	2,00	: 2
12 :	1,05	: 1	29. :	1,05	: 1
13 :	2,05	: 3	30. :	3,00	: 4
14 :	2,00	: 2	31. :	2,05	: 3
15 :	1,00	: 1	32. :	1,05	: 1
16 :	2,00	: 2	33. :	2,00	: 2
17 :	1,05	: 1			

Dari nilai rata-rata intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris tersebut kemudian dilakukan kategorisasi dan perhitungan frekuensinya sebagaimana tabel berikut ini.

TABEL XIX
TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS
SISWA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====					
No. :	Kategori	:	F	:	P
1. :	Tinggi sekali	:	4	:	12,12
2. :	Tinggi	:	7	:	21,21
3. :	Sedang	:	10	:	30,30
4. :	Rendah	:	12	:	36,36
J u m l a h		:	33	:	100

. Tabel XIX di atas menggambarkan bahwa tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya tahun pelajaran 1994/1995 masih berada pada tingkat "rendah" (36,36 %) dan tingkat "sedang" (30,30 %). Sedangkan penggunaan buku berbahasa Inggris pada tingkat "tinggi" dan tingkat "tinggi sekali" masing-masing hanya 21,21 % dan 12,12 % dari responden. Jadi dapat dikatakan bahwa penggunaan buku berbahasa Inggris oleh siswa Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya belum optimal dan belum efektif.

B. NILAI KEMAMPUAN SISWA MEMBACA TEKS BACAAN BERBAHASA INGGRIS

Berikut ini adalah nilai kemampuan siswa membaca teks bacaan berbahasa Inggris yang diperoleh dari hasil tes

kemampuan membaca pada lembar tugas membaca yang disediakan dan dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 1994.

TABEL xx

NILAI KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BACAAN BERBAHASA INGGRIS
SISWA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

Frek-				Frek-			
No :	wensi :	Nilai :	Skor :	No. :	wensi :	Nilai :	Skor
	salah				salah		
1 :	2 :	90 :	3 :	18. :	4 :	80 :	3
2 :	5 :	76 :	3 :	19. :	3 :	85 :	3
3 :	10 :	60 :	2 :	20. :	2 :	90 :	3
4 :	9 :	62 :	2 :	21. :	3 :	85 :	3
5 :	6 :	75 :	2 :	22. :	6 :	75 :	2
6 :	1 :	95 :	3 :	23. :	8 :	65 :	2
7 :	9 :	62 :	2 :	24. :	1 :	95 :	3
8 :	3 :	85 :	3 :	25. :	1 :	95 :	3
9 :	10 :	60 :	2 :	26. :	3 :	85 :	3
10 :	2 :	90 :	3 :	27. :	9 :	62 :	2
11 :	7 :	70 :	2 :	28. :	4 :	80 :	3
12 :	2 :	90 :	3 :	29. :	15 :	50 :	1
13 :	7 :	70 :	2 :	30. :	0 :	100 :	4
14 :	3 :	85 :	3 :	31. :	7 :	70 :	2
15 :	2 :	90 :	3 :	32. :	9 :	62 :	2
16 :	5 :	76 :	3 :	33. :	4 :	80 :	3
17 :	1 :	95 :	3 :				

Dari nilai kemampuan siswa membaca teks bacaan berbahasa Inggris sebagaimana tercantum dalam tabel XX tersebut, kemudian dilakukan kategorisasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh tingkat pencapaian kemampuan siswa membaca teks bacaan berbahasa Inggris dengan frekuensi sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

TABEL XXI
TINGKAT KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BACAAN BERBAHASA INGGRIS
SISWA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====					
No. :	Kategori	:	F	:	P
1. :	Baik sekali	:	1	:	3,03
2. :	Baik	:	19	:	57,57
3. :	Cukup	:	12	:	36,36
4. :	Kurang	:	1	:	3,03
J u m l a h		:	33	:	100

Pada tabel di atas jelas terlihat bahwa tingkat kemampuan siswa membaca teks bacaan berbahasa Inggris adalah rata-rata baik dan cukup yang masing-masing mencapai 57,57 % dan 36,36 %. Sedangkan tingkat kemampuan siswa pada tingkat "baik sekali" dan "kurang" sama-sama memiliki 3,03 % dari responden. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa membaca teks bacaan berbahasa Ing-

gris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya adalah baik.

C. NILAI KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI ISI KANDUNGAN BACAAN BERBAHASA INGGRIS

Berikut ini adalah nilai kemampuan siswa memahami isi kandungan teks bacaan berbahasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya tahun pelajaran 1994/1995 yang diperoleh dari hasil tes kemampuan pemahaman dengan menggunakan lembar tugas nomor II dan dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 1994.

TABEL XXII
NILAI KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI TEKS BACAAN BERBAHASA
INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====				=====			
Frek-				Frek-			
No : wensi	: Nilai	: Skor	: No. : wensi	: Nilai	: Skor		
Jawaban			jawaban				
1 : 2	: 3	: 4	: 5	: 6	: 7	: 8	
1 : 9	: 90	: 3	: 18.	: 7	: 70	: 3	
2 : 9	: 90	: 3	: 19.	: 7	: 70	: 3	
3 : 6	: 60	: 2	: 20.	: 6	: 60	: 2	
4 : 7	: 70	: 3	: 21.	: 7	: 70	: 3	
5 : 6	: 60	: 2	: 22.	: 6	: 60	: 2	
6 : 6	: 60	: 2	: 23.	: 5	: 50	: 2	
7 : 1	: 10	: 1	: 24.	: 6	: 60	: 2	
8 : 9	: 90	: 3	: 25.	: 7	: 70	: 3	
9 : 6	: 60	: 2	: 26.	: 7	: 70	: 3	

1 :	2 :	3 :	4 :	5 :	6 :	7 :	8		
10 :	5 :	50 :	2 :	27. :	5 :	50 :	2		
11 :	5 :	50 :	2 :	28. :	9 :	90 :	3		
12 :	7 :	70 :	3 :	29. :	5 :	50 :	2		
13 :	5 :	50 :	2 :	30. :	6 :	60 :	2		
14 :	6 :	60 :	2 :	31. :	6 :	60 :	2		
15 :	7 :	70 :	3 :	32. :	3 :	30 :	1		
16 :	8 :	80 :	3 :	33. :	7 :	70 :	3		
17 :	6 :	60 :	2 :						

Nilai kemampuan pemahaman tersebut kemudian dilakukan kategorisasi berdasarkan ketentuan yang ditetapkan sehingga diperoleh tingkat pencapaian kemampuan siswa memahami isi kandungan teks bacaan berbahasa Inggris dengan frekuensi seperti terlihat pada tabel berikut :

TABEL XXIII
TINGKAT PENCAPAIAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI BACAAN
BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA
SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====					
No. :	KATEGORI	:	F	:	P
1. :	Baik sekali	:	-	:	-
2. :	Baik	:	14	:	42,42
3. :	Cukup	:	17	:	51,51
4. :	Kurang	:	2	:	6,06
J U M L A H		:	33	:	100

Berdasarkan tabel XXIII tersebut, maka dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa pada bacaan berbahasa Inggris adalah baik (42,42 %) dan cukup (51,51 %). Sedangkan pada tingkat kurang hanya 6,06 %. Jadi dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya dalam memahami bacaan berbahasa Inggris adalah rata-rata cukup.

BAB VI

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS DENGAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA DAN MEMAHAMI BACAAN BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA

Untuk mengetahui hubungan antara variabel pertama, yaitu "Tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris" dengan variabel kedua "kemampuan siswa membaca bacaan berbahasa Inggris" dan "kemampuan siswa memahami bacaan berbahasa Inggris" dapat dilihat pada data yang disajikan berikut ini secara kualitatif dan kuantitatif.

A. TINGKAT PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS DENGAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA BACAAN BERBAHASA INGGRIS.

Data tentang intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dan kemampuan membaca pada siswa Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya tahun pelajaran 1994/1995, berdasarkan hasil kategorisasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagaimana tertera pada tabel 19 dan 21 adalah sebagai berikut :

TABEL XXIV
TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS
DAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA BACAAN BERBAHASA
INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1
PALANGKARAYA

No. :	Kategori	Intensitas		Kemampuan	
		: penggunaan		: siswa mem-	
		: buku		: baca	
		: F	: P	: F	: P
1. :	Tinggi sekali/baik sekali	: 4	: 12,12:	1	: 3,03
2. :	Tinggi/baik	: 7	: 21,21:	19	: 57,57
3. :	Sedang/cukup	: 10	: 30,30:	12	: 36,36
4. :	Rendah/kurang	: 12	: 36,36:	1	: 3,03
J u m l a h		: 33	: 100	: 33	: 100

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa pada taraf intensitas penggunaan buku "tinggi sekali" (12,12 %) kemampuan siswa membaca buku berbahasa Inggris pada taraf "baik sekali" hanya 3,03 %, sedangkan pada tingkat kategori "rendah", intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris berada pada taraf 36,36 %, akan tetapi kemampuan siswa membaca bacaan berbahasa Inggris pada tingkat kategori "kurang" berada pada taraf 3,03 %. Lain halnya dengan intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris pada kategori "tinggi" sebanyak 21,21 %, kemampuan siswa membaca bacaan berbahasa Inggris pada kategori "baik" sebanyak 57,57 %.

57,57 %. Dan pada intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dalam kategori "sedang" sejumlah 30,30 %, kemampuan siswa membaca bacaan berbahasa Inggris pada kategori "cukup" dalam taraf 36,36 %

B. HUBUNGAN KEDUA VARIABEL

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat penggunaan buku berbahasa Inggris dengan kemampuan siswa membaca bacaan berbahasa Inggris dapat dilihat pada tabel silang berikut ini :

TABEL XXV
TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS
DAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA TEKS BACAAN
BERBAHASA INGGRIS SMAN 1 P.RAYA

Intensi- tas peng- gunaan buku	Kemampuan Membaca			
	Baik sekali: (1)	Baik (19)	Cukup (12)	Kurang (1)
Tinggi sekali (4)	: 12,12/3,03	:12,12/57,57	:12,12/36,36	:12,12/3,03
Tinggi (7)	:21,21/3,03	:21,21/57,57	:21,21/36,36	:21,21/3,03
Sedang (10)	: 30,30/3,03	:30,30/57,57	:30,30/36,36	:30,30/3,03
Rendah (12)	: 36,36/3,03	:36,36/57,57	:36,36/36,36	:36,36/3,03

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa dari 12,12 % responden yang intensitas penggunaan buku berba-

hasa Inggris pada kategori "tinggi sekali" hanya 3,03 % responden yang kemampuan membaca bahasa Inggris pada kategori "baik sekali". Sedangkan dari 36,36 % responden yang intensitas penggunaan buku berbahasa Inggrisnya pada kategori "rendah", cuma 3,03 % responden yang kemampuan membaca bacaan bahasa Inggrisnya pada taraf "kurang".

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara variabel X yaitu tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dengan variabel Y, yakni kemampuan siswa membaca bacaan berbahasa Inggris secara kuantitatif, maka dilakukan pemberian skor pada masing-masing sampel kedua variabel, seperti tertera pada tabel berikut :

TABEL XXVI
TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS
DAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA TEKS BACAAN
BERBAHASA INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1 P.RAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====		=====	
Tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris		Kemampuan siswa Membaca bacaan berbahasa Inggris	
No. :			
: Nilai	: Skor	: Nilai	: Skor
1 :	2	4	5
1. :	2,05	3	90
2. :	1,05	1	76
3. :	1,00	1	60
4. :	1,05	1	62

=====							
11 :	2	:	3	:	4	:	5
5 :	2,00	:	2	:	75	:	2
6 :	2,05	:	3	:	95	:	3
7 :	3,05	:	4	:	62	:	2
8 :	2,00	:	2	:	85	:	3
9 :	2,00	:	2	:	60	:	2
10 :	2,05	:	3	:	90	:	3
11 :	1,05	:	1	:	70	:	2
12 :	1,05	:	1	:	90	:	3
13 :	2,05	:	3	:	70	:	2
14 :	2,00	:	2	:	85	:	3
15 :	1,00	:	1	:	90	:	3
16 :	2,00	:	2	:	76	:	3
17 :	1,05	:	1	:	95	:	3
18 :	2,05	:	3	:	80	:	3
19 :	1,05	:	1	:	85	:	3
20 :	2,00	:	2	:	90	:	3
21 :	2,00	:	2	:	85	:	3
22 :	1,05	:	1	:	75	:	2
23 :	1,00	:	1	:	65	:	2
24 :	3,00	:	4	:	95	:	3
25 :	3,00	:	4	:	95	:	3
26 :	2,00	:	2	:	85	:	3
27 :	2,05	:	3	:	62	:	2
28 :	2,00	:	2	:	80	:	3
29 :	1,05	:	1	:	50	:	1

1 :	2	:	3	:	4	:	5
30 :	3,00	:	4	:	100	:	4
31 :	2,05	:	3	:	70	:	2
32 :	1,05	:	1	:	62	:	2
33 :	2,00	:	2	:	80	:	3

Kemudian untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris (X) dengan kemampuan siswa membaca bacaan berbahasa Inggris (Y), maka dilanjutkan dengan memasukkan skor kedua variabel ke dalam tabel XY sebagai berikut :

TABEL XXVII
KORELASI ANTARA TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN
BUKU BERBAHASA INGGRIS DENGAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA
TEKS BACAAN BERBAHASA INGGRIS
SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

NO. :	X	:	Y	:	X ²	:	Y ²	:	XY
1 :	2	:	3	:	4	:	5	:	6
1. :	3	:	3	:	9	:	9	:	9
2. :	1	:	3	:	1	:	9	:	3
3. :	1	:	2	:	1	:	4	:	2
4. :	1	:	2	:	1	:	4	:	2
5. :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
6. :	3	:	3	:	9	:	9	:	9

=====									
1 :	2	:	3	:	4	:	5	:	6
<hr/>									
7. :	4	:	2	:	16	:	4	:	8
8. :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
9. :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
10. :	3	:	3	:	9	:	9	:	9
11. :	1	:	2	:	1	:	4	:	2
12. :	1	:	3	:	1	:	9	:	3
13. :	3	:	2	:	9	:	4	:	6
14. :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
15. :	1	:	3	:	1	:	9	:	3
16. :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
17. :	1	:	3	:	1	:	9	:	3
18. :	3	:	3	:	9	:	9	:	9
19. :	1	:	3	:	1	:	9	:	3
20. :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
21. :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
22. :	1	:	2	:	1	:	4	:	2
23. :	1	:	2	:	1	:	4	:	2
24. :	4	:	3	:	16	:	9	:	12
25. :	4	:	3	:	16	:	9	:	12
26. :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
27. :	3	:	2	:	9	:	4	:	6
28. :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
29. :	1	:	1	:	1	:	1	:	1
30. :	4	:	4	:	16	:	16	:	16
31. :	3	:	2	:	9	:	4	:	6

=====					
1 :	2 :	3 :	4 :	5 :	6
<hr/>					
32. :	1 :	2 :	1 :	4 :	2
33. :	2 :	3 :	4 :	9 :	6
<hr/>					
$\Sigma 69$		$\Sigma 86$		$\Sigma 175$	
				$\Sigma 236$	
				$\Sigma 185$	
<hr/>					

Setelah diketahui hasil akhir dari masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai "r" untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Perhitungan nilai "r" itu adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{33(185) - (69)(86)}{\sqrt{\{33(175) - (69)^2\} \{33(236) - (86)^2\}}}$$

$$r = \frac{6.105 - 5.934}{\sqrt{(5.775 - 4.761) \cdot (7.788 - 7.396)}}$$

$$r = \frac{171}{\sqrt{1014 \times 392}}$$

$$r = \frac{171}{\sqrt{397488}}$$

$$r = \frac{171}{630,46}$$

$$r = 0,27$$

Dari hasil perhitungan tersebut, ternyata r hitung = 0,27, sedangkan angka indeks korelasi r berkisar antara 0,20 — 0,40 menunjukkan bahwa korelasi antara variabel X dengan variabel Y berada taraf yang lemah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dengan kemampuan siswa membaca bacaan berbahasa Inggris menunjukkan pada tingkat yang lemah, sehingga dapat dinyatakan hampir tidak ada korelasi.

Untuk mengetahui signifikansi hasil perhitungan tersebut, maka dilanjutkan dengan mencari nilai t hitung dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{0,27 \sqrt{33 - 2}}{\sqrt{1 - 0,27^2}}$$

$$t = \frac{0,27 \sqrt{31}}{\sqrt{0,73}}$$

$$t = \frac{0,27 \times 5,5677}{\sqrt{0,73}}$$

$$t = \frac{1,5032}{0,8544}$$

$$t = 1,759$$

Konsultasi nilai "t"

df (degree of freedom = derajat kebebasan) = $N - nr$

$$33 - 2 = 31.$$

Dalam tabel termuat df 31 diperoleh t tabel sebagai berikut :

- pada taraf signifikansi 5 % : t tabel = 0,355
- pada taraf signifikansi 1 % : t tabel = 0,456

Dari hasil perhitungan diperoleh $t = 1,759$, sedangkan t tabel dengan derajat kebebasan (df) $33 - 2$ sama dengan 31 dan taraf signifikansi $p = 0,05$ adalah 0,355. Dengan demikian diperoleh $t_{hit} > t_{tabel}$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal tersebut berarti ada korelasi antara tingkat penggunaan buku berbahasa Inggris dengan kemampuan siswa membaca bacaan berbahasa Inggris, meskipun pada taraf yang lemah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Ada korelasi antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dengan kemampuan membaca bacaan berbahasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya" diterima secara meyakinkan (signifikan). Demikian pula dengan hipotesis kedua yang berbunyi "Semakin tinggi tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris semakin baik kemampuan siswa membaca bacaan berbahasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya" juga diterima secara meyakinkan (signifikan).

C. TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS
DENGAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI BACAAN BERBAHASA
INGGRIS.

Data mengenai tingkat intensitas penggunaan buku ber-
bahasa Inggris dan kemampuan siswa memahami bacaan berba-
hasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya ta-
hun pelajaran 1994/1995 sesuai dengan hasil kategorisasi
sebagaimana kriteria yang telah ditentukan seperti tertea-
ra pada tabel 19 dan 23 adalah sebagai berikut :

TABEL xxviii
TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS
DAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI BACAAN BERBAHASA
INGGRIS PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

		XIII 51		XIV 52	
No. :	Kategori	Intensitas penggunaan : buku		Kemampuan siswa mema- : hami	
		: F	: P	: F	: P
1. :	Tinggi sekali/baik sekali	: 4	: 12,12	: -	: -
2. :	Tinggi/baik	: 7	: 21,21	: 14	: 42,42
3. :	Sedang/cukup	: 10	: 30,30	: 17	: 51,51
4. :	Rendah/kurang	: 12	: 36,36	: 2	: 6,06
J u m l a h		: 33	: 100	: 33	: 100

Tabel 28 tersebut menggambarkan bahwa pada tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris kategori "tinggi sekali" sejumlah 12,12 %, dari jumlah tersebut ternyata tidak ada siswa yang mampu memahami bacaan berbahasa Inggris pada kategori "baik sekali". Sementara itu pada intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris kategori "rendah" sebanyak 36,36 %, hanya 6,06 % responden yang kemampuan memahami bacaan berbahasa Inggrisnya pada kategori "kurang". Sedangkan pada kategori intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris "tinggi" sebanyak 21,21 %, ada 42,42 % responden yang berada pada kategori "baik" dalam hal kemampuan pemahaman bacaan berbahasa Inggris. Dan pada tingkat penggunaan buku berbahasa Inggris kategori "sedang" pada taraf 30,30 %, sebanyak 51,51 % responden yang kemampuan pemahaman bacaan berbahasa Inggris pada taraf kategori "cukup".

D. HUBUNGAN KEDUA VARIABEL

Hubungan antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dengan kemampuan siswa memahami bacaan berbahasa Inggris dapat diketahui dari tabel berikut :

TABEL XXIX
 INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS
 DAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI TEKS BACAAN
 BERBAHASA INGGRIS SMAN 1.P. RAYA

Intensi- tas peng gunaan buku	Kemampuan Memahami			
	Baik sekali -	Baik (14)	Cukup (17)	Kurang (2)
Tinggi sekali (4)	: 12,12/ -	: 12,12/42,42	: 12,12/51,51	: 12,12/6,06
Tinggi (7)	: 21,21/ -	: 21,21/42,42	: 21,21/51,51	: 21,21/6,06
Sedang (10)	: 30,30/ -	: 30,30/42,42	: 30,30/51,51	: 30,30/6,06
Rendah (12)	: 36,36/ -	: 36,36/42,42	: 36,36/51,51	: 36,36/6,06

Pada tabel silang tersebut terlihat bahwa pada tingkat intensitas penggunaan buku kategori "tinggi sekali" sebanyak 12,12 %, ada sejumlah 51,51 % responden yang kemampuan memahami bacaan berbahasa Inggris kategori "cukup" 51,51 %. Dan pada kategori "tinggi sekali-tinggi-sedang-rendah" tidak ada responden yang mampu memahami bacaan berbahasa Inggris pada kategori "baik sekali".

Kemudian untuk mengetahui hubungan antara variabel X yaitu tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dengan variabel Y yakni kemampuan siswa memahami bacaan berbahasa Inggris secara kuantitatif, maka dilakukan pemberian skor pada masing-masing sampel kedua variabel, sebagaimana tertera pada tabel berikut :

TABEL XXX

TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN BUKU BERBAHASA INGGRIS
DAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI TEKS BACAAN BERBAHASA INGGRIS
PADA JURUSAN BAHASA SMAN 1 PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 1994/1995

=====					
Tingkat intensitas penggunaan buku berbaha- No. : sa Inggris			Kemampuan siswa Memahami bacaan berbahasa : Inggris		
: Nilai	:	Skor	:	Nilai	: Skor
1 :	2	:	3	:	4 : 5
1. :	2,05	:	3	:	90 : 3
2. :	1,05	:	1	:	90 : 3
3. :	1,00	:	1	:	60 : 2
4. :	1,05	:	1	:	70 : 3
5. :	2,00	:	2	:	60 : 2
6. :	2,05	:	3	:	60 : 2
7. :	3,05	:	4	:	10 : 1
8. :	2,00	:	2	:	90 : 3
9. :	2,00	:	2	:	60 : 2
10. :	2,05	:	3	:	50 : 2
11. :	1,05	:	1	:	50 : 2
12. :	1,05	:	1	:	70 : 3
13. :	2,05	:	3	:	50 : 2
14. :	2,00	:	2	:	60 : 2
15. :	1,00	:	1	:	70 : 3
16. :	2,00	:	2	:	80 : 3
17. :	1,05	:	1	:	60 : 2

=====							
1 :	2	:	3	:	4	:	5
18. :	2,05	:	3	:	70	:	3
19. :	1,05	:	1	:	70	:	3
20. :	2,00	:	2	:	60	:	2
21. :	2,00	:	2	:	70	:	3
22. :	1,05	:	1	:	60	:	2
23. :	1,00	:	1	:	50	:	2
24. :	3,00	:	4	:	60	:	2
25. :	3,00	:	4	:	70	:	3
26. :	2,00	:	2	:	70	:	3
27. :	2,05	:	3	:	50	:	2
28. :	2,00	:	2	:	90	:	3
29. :	1,05	:	1	:	50	:	2
30. :	3,00	:	4	:	60	:	2
31. :	2,05	:	3	:	60	:	2
32. :	1,05	:	1	:	30	:	1
33. :	2,00	:	2	:	70	:	3

Selanjutnya untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris (X) dengan kemampuan siswa memahami bacaan berbahasa Inggris (Y), maka diteruskan dengan memasukkan skor kedua variabel ke dalam tabel XY sebagai berikut :

TABEL XXXI
KORELASI ANTARA TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN
BUKU BERBAHASA INGGRIS DENGAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI
TEKS BACAAN BERBAHASA INGGRIS PADA PROGRAM A4
SMAN 1 PALANGKARAYA

No. :	X	:	Y	:	X ²	:	Y ²	:	XY
1. :	3	:	3	:	9	:	9	:	9
2. :	1	:	3	:	1	:	9	:	3
3. :	1	:	2	:	1	:	4	:	2
4. :	1	:	3	:	1	:	9	:	3
5. :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
6. :	3	:	2	:	9	:	4	:	6
7. :	4	:	1	:	16	:	1	:	4
8. :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
9. :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
10. :	3	:	2	:	9	:	4	:	6
11. :	1	:	2	:	1	:	4	:	2
12. :	1	:	3	:	1	:	9	:	3
13. :	3	:	2	:	9	:	4	:	6
14. :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
15. :	1	:	3	:	1	:	9	:	3
16. :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
17. :	1	:	2	:	1	:	4	:	2
18. :	3	:	3	:	9	:	9	:	9
19. :	1	:	3	:	1	:	9	:	3
20. :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
21. :	2	:	3	:	4	:	9	:	6

1 :	2 :	3 :	4 :	5 :	6
22. :	1 :	2 :	1 :	4 :	2
23. :	1 :	2 :	1 :	4 :	2
24. :	4 :	2 :	16 :	4 :	8
25. :	4 :	3 :	16 :	9 :	12
26. :	2 :	3 :	4 :	9 :	6
27. :	3 :	2 :	9 :	4 :	6
28. :	2 :	3 :	4 :	9 :	6
29. :	1 :	2 :	1 :	4 :	2
30. :	4 :	2 :	16 :	4 :	8
31. :	3 :	2 :	9 :	4 :	6
32. :	1 :	1 :	1 :	1 :	1
33. :	2 :	3 :	4 :	9 :	6
<hr/>					
69 :	78 :	179 :	196 :	160	

Setelah diketahui hasil akhir masing-masing variabel maka langkah berikutnya adalah mencari nilai "r" untuk menguji hipotesa yang telah dinyatakan. Perhitungan nilai "r" itu adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{33(160) - (69)(78)}{\sqrt{33(179) - (69)^2 \cdot 33(196) - (78)^2}}$$

$$r = \frac{5280 - 5382}{\sqrt{5907 - 4761 \cdot 6468 - 6084}}$$

$$r = \frac{-102}{\sqrt{1146 \cdot 384}}$$

$$r = \frac{-102}{\sqrt{440064}}$$

$$r = \frac{-102}{663,4}$$

$$r = -0,154$$

Dari hasil perhitungan tersebut ternyata nilai r hitung = $-0,154$, sedangkan angka indeks angka korelasi hanya berkisar antara $0,00 - 1,00$. Dengan demikian antara variabel X dengan variabel Y tidak ada hubungan sama sekali.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi hasil perhitungan tersebut, maka dilanjutkan dengan mencari nilai t hitung dengan rumus seperti berikut :

$$t_{\text{hit}} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t_{hit} = \frac{-0,154 \sqrt{33 - 2}}{\sqrt{1 - (-0,154)}}$$

$$t_{hit} = \frac{-0,154 \sqrt{31}}{\sqrt{1,154}}$$

$$t_{hit} = \frac{-0,154 \times 5,5677}{1,074}$$

$$t_{hit} = \frac{-0,8574}{1,074}$$

$$t_{hit} = -0,798$$

Konsultasi nilai "t"

df (degree of freedom = derajat kebebasan) = N - nr

$$33 - 2 = 31$$

Dalam tabel termuat df 31 diperoleh t tabel sebagai berikut :

- pada taraf kepercayaan 5 % : t tabel = 0,355
- pada taraf kepercayaan 1 % : t tabel = 0,456

Pada hasil perhitungan diperoleh t hitung = -0,798 , sedangkan t tabel dengan derajat kebebasan (df) 33 - 2 sama dengan 31 dan taraf kepercayaan p = 0,05 adalah 0,355. Dengan demikian diperoleh t hit < t tabel, sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Ini berarti tidak ada korelasi antara tingkat penggunaan buku berbahasa Ing-

gris dengan kemampuan siswa memahami bacaan berbahasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya tahun pelajaran 1994/1995.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Ada korelasi antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dengan kemampuan siswa memahami bacaan berbahasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya" ditolak secara meyakinkan (signifikan). Begitu juga dengan hipotesis kedua "Semakin tinggi tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris semakin baik kemampuan siswa memahami bacaan berbahasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya" ditolak secara meyakinkan (signifikan).

E. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam kegiatan proses belajar mengajar bahasa Inggris di kelas, bahasa pengantar yang sering digunakan oleh guru bidang studi bahasa Inggris adalah sebagian besar bahasa Inggris sebagaimana dijelaskan pada tabel 1. walaupun demikian bahasa Indonesia juga digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pengajaran bahasa Inggris, khususnya ketika menjelaskan hal-hal yang rumit dan sulit dimengerti jika digunakan bahasa Inggris. Jadi bahasa pengantar pengajaran bahasa Inggris diselang-seling berdasarkan kondisi, tujuan dan tuntutan materi bahasannya.

Sedangkan aktivitas siswa mengunjungi perpustakaan sekolah rata-rata 1 sampai 2 kali dalam sebulan.

Ini berarti tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan sekolahnya hanya berada pada kategori "3edang" (57, 57 %). Dan rata-rata dalam setiap kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah yang dilakukan hanyalah membaca (48,48 %). Adapun jika meminjam buku, jumlahnya buku yang dipinjam paling banyak adalah 2 eksemplar, karena ternyata lebih banyak siswa yang tidak meminjam buku dalam kunjungannya ke perpustakaan (39,39 %).

Dalam hal penggunaan waktu membaca di perpustakaan rata-rata hanya antara 10 sampai 29 menit/kurang dari setengah jam (81,81 %).

2. tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris sebagai sumber belajar

Dari tabel 14 dan 17 digambarkan tingkat intensitas dan aktivitas siswa dalam menggunakan buku berbahasa Inggris. Rata-rata siswa meminjam dan membaca buku berbahasa Inggris di perpustakaan sekolah hanya 1 sampai 2 kali sebulan (45,45 %), dan buku yang sering dipinjam dan dibaca siswa hanyalah buku pelajaran bidang studi bahasa Inggris (33,33 %) dan buku campuran jenis buku pelajaran, novel dan sejenisnya (30,30 %).

Mengenai kegiatan membaca buku berbahasa Inggris yang dilakukan di rumah, dari 33 responden, ada --.

42,42 % yang selalu melakukannya di rumah, 48,48 % yang kadang-kadang saja melakukannya, dan hanya 9,09 % yang tidak melakukan kegiatan membaca buku berbahasa Inggris di rumah.

Pada tabel 17 dijelaskan bahwa rata-rata waktu yang dihabiskan siswa dalam melakukan kegiatan/belajar membaca bahasa Inggris di rumah hanya ± 1 jam (51,51 %).

3. Hubungan antara Tingkat Intensitas Penggunaan Buku Berbahasa Inggris dengan Kemampuan siswa Membaca Bacaan Berbahasa Inggris.

Secara kualitatif dapat dikatakan bahwa penggunaan buku berbahasa Inggris berdampak positif pada kemampuan siswa membaca bacaan berbahasa Inggris. Namun tingkat intensitas penggunaan buku tersebut masih berada pada tingkat rendah sebagaimana dikemukakan pada tabel 19, sehingga korelasinya berada pada titik yang lemah.

Rendahnya tingkat intensitas penggunaan buku tersebut disebabkan tidak adanya keterkaitan antara bidang studi bahasa Inggris dengan bidang studi yang lain dalam pemanfaatan buku berbahasa Inggris dan buku berbahasa Inggris tidak dijadikan sebagai referensi pokok atau bahan pustaka pada bidang studi selain bahasa Inggris, atau paling tidak sebagai referensi pelengkap untuk mata pelajaran lainnya. Hal ini dapat dipahami karena tidak semua siswa mampu

menguasai dan memahami bahasa Inggris, baik secara pasif maupun aktif. Dan ini tentu menjadi hal yang menyulitkan kegiatan belajar mengajar. Di samping itu juga tidak semua guru mampu berbahasa Inggris dengan baik dan benar, ini tentunya menjadi pertimbangan paling penting. Karena mustahil menggunakan buku berbahasa Inggris dalam mengajar sedangkan tidak mampu berbahasa Inggris dengan sempurna.

Kecenderungan siswa untuk menggunakan buku berbahasa Inggris yang seadanya saja juga merupakan faktor yang menyebabkan intensitas tersebut rendah.

Dalam penggunaan buku berbahasa Inggris ini sebenarnya orangtua juga dapat berperan untuk mengarahkan dan merangsang minatnya menggunakan buku berbahasa Inggris dengan membelikan dan memilihkan bahan bacaan bahasa Inggris yang sesuai dengan tingkat pendidikannya, juga menyediakan waktu untuk membimbing anaknya dalam belajar bahasa Inggris.

Tidak kalah pentingnya adalah peran pelaksana teknis perpustakaan sekolah. Pihak pelaksana perpustakaan sekolah hendaknya berupaya merangsang minat dan gairah membaca buku-buku berbahasa Inggris dengan menambah koleksi buku-buku berbahasa Inggris tidak hanya terbatas pada buku-buku pelajaran bahasa Inggris semata, tetapi dilengkapi pula dengan karya ilmiah berbahasa Inggris, novel, atau biografi berbahasa Inggris. Lalu bisa juga mengadakan se-

macam lomba menulis berbahasa Inggris, seperti lomba mengarang berbahasa Inggris, lomba menulis surat berbahasa Inggris dan sejenisnya yang dilaksanakan secara kontinu dan periodik oleh pihak pelaksana perpustakaan sekolah bekerjasama dengan dewan guru, kepala sekolah dan OSIS atau Pramuka.

Bila memungkinkan, pihak pelaksana perpustakaan sekolah dapat juga menyelenggarakan pameran buku berbahasa Inggris dari segala jenis dan klasifikasi. Ini akan merangsang apresiasi siswa terhadap eksistensi buku berbahasa Inggris dalam menunjang kemampuannya berbahasa Inggris.

Dari gambaran dan persoalan yang jelaskan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara kualitatif dan kuantitatif ada hubungan atau korelasi antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dengan kemampuan siswa membaca bacaan berbahasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya semester ganjil tahun pelajaran 1994/1995 pada taraf yang lemah. Dengan kata lain, penggunaan buku berbahasa Inggris relatif efektif dalam menunjang kemampuan siswa membaca bacaan berbahasa Inggris.

Kesimpulan tersebut juga didukung oleh data kuantitatif sesuai hasil perhitungan uji korelasi r yaitu $t_{hit} 1,759 > t_{tabel} 0,355$ pada taraf kepercayaan 95 % yang berarti bahwa ada korelasi antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dengan

kemampuan siswa membaca bacaan berbahasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya pada semester ganjil tahun pelajaran 1994/1995.

4. Hubungan antara Tingkat Intensitas Penggunaan Buku Berbahasa Inggris dengan Kemampuan Siswa Memahami Bacaan Berbahasa Inggris

Dari data dan hasil perhitungan secara kuantitatif diketahui bahwa ternyata tidak ada korelasi antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dengan kemampuan siswa memahami bacaan berbahasa Inggris. Ini didasari atas perhitungan uji r dengan nilai $-0,154$, sedangkan angka indeks korelasi hanya berkisar antara $0,00$ -- $1,00$. Juga hasil t hitung dengan angka $-0,798$. Dengan begitu maka jelaslah bahwa $t_{hit} < t_{tabel}$, karena t_{tabel} $33 - 2 = 31$ pada taraf signifikansi 5% adalah $0,355$ dan pada taraf signifikansi 1% adalah $0,456$. Jadi penggunaan buku berbahasa Inggris "belum efektif" untuk menunjang kemampuan siswa memahami bacaan berbahasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya semester ganjil tahun pelajaran 1994/1995.

upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami bacaan berbahasa Inggris sama halnya dengan upaya yang dilakukan pada peningkatan kemampuan siswa membaca bacaan berbahasa Inggris.

BAB VII

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Dari sejumlah penjelasan dan uraian pada bab-bab terdahulu dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMAN 1 Palangkaraya berjalan dengan baik dan lancar, hal ini karena ditunjang oleh keadaan guru dan karyawan serta sarana dan prasarana yang cukup memadai. Demikian pula halnya dengan pengajaran bahasa Inggris berlangsung dengan baik dan lancar, disamping jumlah guru bahasa Inggris yang cukup juga dilengkapi dengan laboratorium dengan segala perangkatnya yang memadai.
2. Tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris sebagai sumber belajar bahasa Inggris siswa SMAN 1 Palangkaraya khususnya Jurusan Bahasa berada pada kategori "rendah" dengan nilai rata-rata 2,00.
3. Tingkat kemampuan siswa membaca bacaan berbahasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya semester ganjil tahun pelajaran 1994/1995 berada pada kategori "baik" dengan nilai rata-rata 78,48.
4. Tingkat kemampuan siswa memahami bacaan berbahasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya semester ganjil tahun pelajaran 1994/1995 berada pada kategori "cukup" dengan nilai rata-rata 62,72

5. Antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dengan kemampuan siswa membaca bacaan berbahasa Inggris terdapat korelasi yang lemah, karena $r = 0,27$ dan nilai t hitung $1,759 > t$ tabel $0,355$ pada taraf kepercayaan 95% .
6. Antara tingkat intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dengan kemampuan siswa memahami bacaan berbahasa Inggris tidak terdapat korelasi, karena $r = -0,154$ dengan nilai t hitung $-0,798 < t$ tabel $0,355$ pada taraf kepercayaan 95% .
7. Kesimpulan hasil penelitian hanya berlaku di/dan untuk lingkungan siswa Jurusan Bahasa Kelas III^A di SMAN 1 Palangkaraya semester ganjil tahun pelajaran 1994/1995.

B. SARAN-SARAN

1. Kepada pengelola SMAN 1 Palangkaraya, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya peningkatan kemampuan siswa berbahasa Inggris agar meningkatkan penggunaan buku berbahasa Inggris dengan menyediakan buku-buku berbahasa Inggris yang menarik serta merangsang siswa untuk membaca atau menggunakannya.
2. Kepada guru-guru SMAN 1 Palangkaraya diharapkan meningkatkan motivasi kepada siswa dalam penggunaan buku berbahasa Inggris dengan menggunakan buku berbahasa sebagai referensi pelengkap dalam setiap bidang studi untuk Jurusan Bahasa dan memberikan tu-

gas-tugas PR yang berintikan pemanfaatan buku berbahasa Inggris.

3. Kepada pelaksana teknis perpustakaan sekolah diharapkan meningkatkan layanannya dengan menambah koleksi buku-buku berbahasa Inggris, tidak hanya terbatas pada buku pelajaran tetapi buku-buku bacaan lainnya yang berbahasa Inggris. Juga menyelenggarakan suatu lomba mengarang atau menulis surat berbahasa Inggris serta mengusahakan kondisi dan suasana agar siswa termotivasi untuk menggunakan buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan sekolah.
4. Kepada orangtua siswa diharapkan dapat memberikan bimbingan, arahan dan dorongan serta pengawasan dalam hal penggunaan buku berbahasa Inggris, antara lain dengan membelikan buku-buku berbahasa Inggris yang siswa butuhkan dan menyediakan waktu untuk anak untuk belajar bahasa Inggris secara khusus.
5. Kepada pemerintah diharapkan agar lebih banyak juga mendroping atau subsidi buku-buku berbahasa Inggris untuk sekolah tidak hanya terbatas untuk bidang studi bahasa Inggris, tetapi untuk bidang studi lainnya sebagai referensi pelengkap. Juga buku-buku bacaan berbahasa Inggris yang bersifat bacaan ringan dan hiburan.
6. Kepada peneliti berikutnya diharapkan agar menajamkan penelitiannya kepada hal-hal yang lebih spesifik dari hubungan kedua variabel yang diteliti dalam sajian tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, (1985), Al Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, (1987), Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Program Studi Ilmu-ilmu Sosial dan Pengetahuan Budaya, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- _____, (1989), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka.
- _____, (1992), Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 2 Tahun 1989) dan Peraturan Pelaksanaannya, Jakarta, Sinar Grafika.
- Hasyim, Muhammad, Drs., (1983), Penuntun ke Arah Penelitian Masyarakat, Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya.
- Hadi, Sutrisno, Prof., Drs., M.A., (1984), Metodologi Research, Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Kustaryo, Sukirah, Dra., (1988), Reading Techniques For College Student, Jakarta, Ditjen Dikti, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- MPR RI, (1993), Tap MRP RI No. 2/MPR/1993, Surabaya, Sinar Wijaya.
- Nurhadi, (1989), Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca, Bandung, Sinar Baru.
- Salam, Syamsir, Drs., H., MS., (1989), Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, Palangkaraya, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- Syamsu, Basri, dan Sri Utari Subiyakto N., (1990), Bahasa Inggris 3 b untuk SMA Program Studi Ilmu-ilmu Sosial dan Pengetahuan Budaya, Jakarta, Balai Pustaka.
- Sudjana, Nana, Dr., dan Dr. Ibrahim, MA., (1989), Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Bandung, Sinar Baru.
- Sudijono, Anas, Drs., (1987), Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, CV. Rajawali.
- Sudjana, Nana, Dr., (1988), Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi, Bandung, Sinar Baru.

Siahaan N., Henry, (1991), Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak, Bandung, Aksara.

Walinono, Hasan, Prof., Dr., (1993). Pembinaan Bagi Anak-anak Berbakat dan Berprestasi, Jakarta, Majalah Nasehat Perkawinan dan Keluarga No. 257.

Yusuf. A., Muri., Drs., (1987), Statistik Pendidikan, Padang, Aksara Raya.

ANGKET UNTUK SISWA

IDENTITAS PENGISI

N a m a :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Tujuan angket

: Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang intensitas penggunaan buku berbahasa Inggris dalam menunjang kemampuan siswa membaca dan memahami bacaan berbahasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya.

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda secara lengkap.
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama sebelum menjawab.
3. Jawablah pertanyaan dengan sejujur-jujurnya tanpa dipengaruhi orang lain.
4. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda, atau mengisi spasi yang disediakan.
5. Waktu untuk mengisi/menjawab angket hanya 20 menit.
6. Kerahasiaan jawaban dijamin.
7. Selamat menjawab dan terima kasih banyak.

1. Berapa kali Anda mengunjungi perpustakaan sekolah pada bulan yang lalu (September 1994) ?
 - a. lebih dari 4 kali
 - b. 3 sampai 4 kali
 - c. 1 sampai 2 kali
 - d. tidak pernah
2. Apakah yang Anda lakukan di perpustakaan sekolah ?
 - a. Membaca dan meminjam
 - b. Meminjam
 - c. Membaca
 - d. Melihat-lihat saja
3. Jika meminjam buku, berapa eksemplar buku yang Anda pinjam dari perpustakaan sekolah ?
 - a. 3 eksemplar
 - b. 2 eksemplar
 - c. 1 eksemplar
 - d. tidak meminjam
4. Jika membaca buku, berapa lama Anda membaca di perpustakaan dalam satu kali berkunjung ?
 - a. lebih dari 2 jam
 - b. antara 1 sampai 2 jam
 - c. antara 31 sampai 59 menit
 - d. antara 10 sampai 30 menit
5. Berapa kali Anda meminjam atau membaca buku berbahasa Inggris di perpustakaan sekolah dalam bulan September 1994 yang lalu ?
 - a. lebih dari 4 kali
 - b. 3 sampai 4 kali
 - c. 1 sampai 2 kali
 - d. tidak pernah
6. Buku berbahasa Inggris yang Anda pinjam di perpustakaan sekolah jenis apa saja ?
 - a. buku pelajaran Bahasa Inggris, novel dan biografi, serta buku pengetahuan populer.
 - b. hanya buku pengetahuan populer berbahasa Inggris
 - c. hanya buku pelajaran Bahasa Inggris
 - d. hanya novel dan biografi berbahasa Inggris.
7. Apakah kegiatan membaca buku berbahasa Inggris dilakukan juga di rumah ?
 - a. ya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak

8. Berapa lama Anda membaca buku berbahasa Inggris di rumah dalam sehari ?
- Lebih dari 3 jam
 - Antara 2 sampai 3 jam
 - hanya 1 jam
 - kurang dari 1 jam
9. Setiap Anda membaca buku berbahasa Inggris apakah mengerti arti dan isi bacaan tersebut ?
- mengerti seluruhnya
 - sebagian besar mengerti
 - sebagian kecil mengerti
 - tidak mengerti
10. Mengapa Anda meminjam buku berbahasa Inggris di perpustakaan sekolah ?
- mengerjakan tugas
 - di suruh guru
 - ingin membaca saja
 - iseng-iseng saja
11. Setiap Anda membutuhkan buku berbahasa Inggris apakah tersedia di perpustakaan sekolah ?
- selalu tersedia
 - kadang-kadang tersedia
 - sering tidak tersedia
 - selalu tidak tersedia
12. Bagaimana menurut Anda koleksi buku berbahasa Inggris di perpustakaan sekolah Anda ?
- sangat lengkap
 - lengkap
 - kurang
 - sangat kurang
13. Buku berbahasa Inggris apa saja yang perlu ditambah di perpustakaan sekolah Anda ?
- buku pelajaran/buku paket bahasa Inggris.
 - buku bacaan umum berbahasa Inggris
 - kedua-duanya (a + b).
14. Selain meminjam di perpustakaan, bagaimana upaya Anda untuk memiliki sendiri buku berbahasa Inggris ?
-
 -
 -
 -

15. Dalam setiap proses belajar mengajar di kelas, dorongan apa saja yang selalu diberikan oleh guru bahasa Inggris Anda ?
- a.
 - b.
 - c.
 - d.
16. Dalam mengajarkan bahasa Inggris di kelas, bahasa pengantar apa yang sering digunakan oleh guru Anda ?
- a. Bahasa Inggris seluruhnya
 - b. Sebagian besar bahasa Inggris
 - c. Sebagian besar bahasa Indonesia
 - d. Bahasa Indonesia seluruhnya.
17. Metode mengajar apa saja yang sering diterapkan oleh guru bahasa Inggris Anda ?
- a.
 - b.
 - c.
 - d.
18. Selain mata pelajaran Bahasa Inggris, mata pelajaran apa saja yang menggunakan buku bahasa Inggris sebagai penunjang ?
- a.
 - b.
 - c.
 - d.
19. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris apa yang Anda ikuti di sekolah ?
- a.
 - b.
 - c.
 - d.
20. Untuk memantapkan penguasaan bahasa Inggris, kegiatan apa saja yang Anda ikuti di luar kegiatan sekolah ?
- a.
 - b.
 - c.
 - d.
-

PEDOMAN OBSERVASI DAN STUDI DOKUMENTASI

1. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMAN 1 Palangkaraya tahun pelajaran 1994/1995.
2. Keadaan sarana dan prasarana sekolah.
3. Keadaan siswa Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya tahun pelajaran 1994/1995.
4. Jumlah dan jenis buku yang tersedia di perpustakaan SMAN 1 Palangkaraya.
5. Jumlah dan jenis buku berbahasa Inggris yang tersedia di perpustakaan SMAN 1 Palangkaraya.
6. Kalender pengajaran SMAN 1 Palangkaraya.
7. Keadaan guru bidang studi Bahasa Inggris di SMAN 1 Palangkaraya.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BAHASA INGGRIS

1. Sejak tahun berapa Bapak/Ibu bertugas di sekolah ini ?
2. Bapak/Ibu mengajar Bahasa Inggris sejak kapan ?
3. Apakah tujuan pengajaran Bahasa Inggris pada Jurusan Bahasa di sekolah ini ?
4. Kurikulum tahun berapa yang digunakan dalam mengajar Bahasa Inggris ?
5. Metode mengajar apa yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam setiap mengajar ?
6. Bahasa pengantar apa yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar Bahasa Inggris ?
7. Buku apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar Bahasa Inggris ?
8. Media mengajar apa yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar Bahasa Inggris ?
9. Untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca dan memahami teks bacaan berbahasa Inggris, upaya apa saja yang Bapak/Ibu lakukan selama ini ?
10. Bagaimana kemampuan siswa Jurusan Bahasa dalam penguasaan bahasa Inggris dibandingkan dengan siswa jurusan yang lain ?
11. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris dalam bentuk apa yang disediakan di sekolah ini ?
12. Tugas apa yang sering Bapak/Ibu berikan dalam mengaktifkan siswa belajar di rumah ?
13. Sejauh ini, bagaimana menurut pengamatan Bapak/Ibu tentang penggunaan buku berbahasa Inggris di sekolah ini ?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PETUGAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH

1. Sejak tahun berapa Ibu bertugas di perpustakaan sekolah ini ?
2. Bagaimana kesan Ibu sebagai petugas perpustakaan di sekolah ini ?
3. Berdasarkan data yang ada, berapa jumlah buku seluruhnya yang ada di perpustakaan ini ?
4. Dari jumlah tersebut terdiri dari klasifikasi apa saja ?
5. Berapa jumlah buku berbahasa Inggris yang ada di perpustakaan ini, dan jenis apa saja ?
6. Jam layanan untuk siswa dibuka pukul berapa dan tutup pukul berapa ?
7. Apakah perpustakaan ini juga melayani untuk umum ?
8. Berapa eksemplar buku yang boleh dipinjam dalam satu kali pinjam ?
9. Buku yang dipinjam tersebut untuk jangka waktu berapa hari ?
10. Pada waktu apa saja perpustakaan ini banyak dikunjungi siswa ?
11. Bagaimana minat siswa terhadap buku berbahasa Inggris, apakah sering juga dipinjam atau dibaca siswa ?
12. Untuk menarik minat baca siswa, upaya apa saja yang telah dilakukan oleh perpustakaan sekolah selama ini ?

LEMBAR TUGAS MEMBACA DAN MEMAHAMI
BACAAN BERBAHASA INGGRIS

I. READ THE FOLLOWING PARAGRAPHS FLUENTLY.

Water

Water is an essential component of all living matter. The body itself consists of more than 70 % water. Water is necessary for weathering processes that convert rock to soil and for the transport of soil nutrients to plant. In the form of vapour, it provides protection for us against the harmful radiations from outer space and the chilling temperatures at night. Water is so much a part of our daily lives that we take all this for granted, we drink it, wash with it, use it to dispose of our waste product and for countless other domestic purposes.

The widest use of water in some countries is for irrigation. The farmers grow rice extensively to satisfy the need for this staple food. With the programme's priority being to increase rice production, the heavy use of water for agriculture will continue in the future.

(From : Basri Syamsu and Utami Subiyakto N, 1990 : 6-7)

II. WHAT ARE THE MAIN CONTENTS OF THE READING TEXT ABOVE,
MENTION IN INDONESIA PLEASE !

Nilai Kemampuan Siswa Membaca dan Memahami Teks Bacaan Berbahasa Inggris pada Jurusan Bahasa SMAN 1 Palangkaraya Semester Ganjil Tahun Pelajaran 1994/1995.

=====					
No. :	N A M A	:	L/P :	Nilai Membaca :	Nilai Memahami
1 :	2	:	3 :	4	5
1. :	Novita Anggraini	:	P :	90	: 90
2. :	Novita Patricia	:	P :	76	: 90
3. :	Kristina Fenny	:	P :	60	: 60
4. :	Saran Segan	:	L :	62	: 70
5. :	Ari Santi Budiasih	:	P :	75	: 60
6. :	Henny Meilina	:	P :	95	: 60
7. :	Uling N. Theo	:	L :	62	: 10
8. :	L i l i k	:	P :	85	: 90
9. :	Susi Apriani	:	P :	60	: 60
10. :	Rensi Disilda	:	P :	90	: 50
11. :	E t n i	:	P :	70	: 50
12. :	Sulamit Syeba	:	P :	90	: 70
13. :	Rosalyn	:	P :	70	: 50
14. :	Lia Emilda	:	P :	85	: 60
15. :	Mardiana S. Omar	:	P :	90	: 70
16. :	Herliana Setiawati	:	P :	76	: 80
17. :	Heriana	:	P :	95	: 60
18. :	J a n a h	:	P :	80	: 70
19. :	Selvia	:	P :	85	: 70
20. :	R i t a	:	P :	90	: 60
21. :	Gresita DM	:	P :	85	: 70
22. :	Hasni Syahrida	:	P :	75	: 60

=====				
1 :	2	:	3 :	4 : 5
23. : Herawati		:	P :	65 : 50
24. : Susie Pater		:	P :	95 : 60
25. : Aprila S		:	P :	95 : 70
26. : Rosalin		:	P :	85 : 70
27. : Y u n i t a		:	P :	62 : 50
28. : R o n a		:	P :	80 : 90
29. : L i l i		:	P :	50 : 50
30. : Fitri'a		:	P :	100 : 60
31. : Handoyo		:	L :	70 : 60
32. : Sahyono		:	L :	62 : 30
33. : Ida Utami		:	P :	80 : 70

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Kapan SMAN 1 Palangkaraya didirikan ?
2. Apakah dasar pendirian sekolah tersebut ?
3. Siapa kepala sekolah yang pertama ?
4. Hingga sekarang, berapa kali penggantian kepala sekolah ?
5. Ada berapa program pilihan yang ada di sekolah ini ?
6. Menurut Bapak, bagaimana perkembangan Jurusan Bahasa sampai sekarang, baik dari segi jumlah siswanya maupun dari segi sarana penunjangnya ?
7. Apa kiat Bapak dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris ?

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : AKHMAD JARKANI
N I M : 90 02 00 55 09
Tempat/tanggal lahir : Jambu Hulu, 9 Februari 1971
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Krakatau No. 048
RT. 02 RW. XI
Palangkaraya
Pendidikan : 1. SDN KESUMA tahun 1984
di Padang Batung.
2. MTsN Padang Batung
Tahun 1987
di Padang Batung
3. PGAN Kandangan Tahun 1990
di Kandangan
4. Diploma II Tarbiyah
IAIN Antasari Palangka-
raya Tahun 1992
di Palangkaraya.
Nama Ayah : R U H B A N
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Kandangan, HSS, Kal-Sel
Nama Ibu : AINAL MARDHIYYAH
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Kandangan, HSS, Kal-Sel

Pengalaman Organisasi dan Kegiatan Yang Pernah Diikuti :

1. Ketua Bidang Perkemahan Dewan Ambalan Penegak Gudep
31-32 PGAN Kandangan Tahun 1988.
2. Wakil Ketua Dewan Ambalan Penegak Gerakan Pramuka Gudep
31-32 PGAN Kandangan Tahun 1989.
3. Kemah Bhakti Saka Kencana dan Wirakarya Daerah Tahun
1988 di Bumi Perkemahan/Lemdadika Sungai Ulin Banjarbaru
Kalimantan Selatan.

4. Perkemahan Wirakarya Daerah Tahun 1989 dalam rangka Pekan Penghijauan Nasional di Bumi Perkemahan Hutan Raya Sultan Adam, Mandiingin-Kalimantan Selatan.
5. Perkemahan Pramuka Penegak Pandega Puteri dan Putera (PERPPANITERA) Se Kwartir Cabang Hulu Sungai Selatan Tahun 1989 di Bumi Perkemahan SMAN 2 Kandangan.
6. Kemah Bakti dan Lomba Prestasi Saka Kencana Daerah Kalimantan Tengah se Kotamadya Palangkaraya Tahun 1991 di desa Tanjung Pinang Kecamatan Pahandut Kodya Palangkaraya (Juara Umum : Gudex 193-194 Imam Bonjol Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya).
7. Kursus Pengelola Dewan Kerja Penegak dan Pandega (KPKD) se Kalimantan Tengah tahun 1991 di Lemdika Palangkaraya.
8. Kursus Mahir Dasar Gerakan Pramuka Tahun 1991 di Palangkaraya.
9. RAIMUNA CABANG Penegak Pandega se Kodya Palangkaraya Tahun 1992 di Palangkaraya.
10. Kemah Bakti dan Lomba Prestasi Saka Kencana Daerah Kalimantan Tengah se Kodya Palangkaraya Tahun 1992 di Kelurahan Kereng Bangkirai (Juara Umum : Gudex 193-194 Imam Bonjol Fakultas Tarbiyah Palangkaraya)
11. Perkemahan Wirakarya Nasional II Racana IAIN Tahun 1993 di Bumi Perkemahan Sungai Uelam Jambi.
12. Ketua Sangga Kerja Musyawarah Dewan Racana III dan Safari Giat Wisata Gembira (SAGITARIA) Tahun 1994 di Palangkaraya.
13. Latihan Kepemimpinan Mahasiswa Tingkat Dasar (LKMD) SMF Tarbiyah Palangkaraya Tahun 1992 di Palangkaraya.
14. Wakil Sekretaris Bidang Khusus dan Organisasi Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya Periode 1993/1995.
15. Latihan Kader I (basic training) HMI Komisariat IAIN Antasari Palangkaraya Tahun 1992.

16. Anggota Seksi Pengajaran Sangga Kerja Kursus Mahir Dasar Gerakan Pramuka Gudep 193-194 Imam Bonjol Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun 1992.
17. Anggota Seksi Perkemahan Sangga Kerja Kursus Mahir dasar (KMD) Gerakan Pramuka Gudep 193-194 Imam Bonjol Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun 1994.
18. Pembina Gudep 215-216 Dewi Sartika MIS Muslimat NU Palangkaraya.
19. Ketua Seksi Sekretariat Panitia Lomba Sepeda Sehat Hijraturrasul Radio Suara Darussalam Palangkaraya Tahun 1994.

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab.

Palangkaraya, Nopember 1994

Yang membuat,



AKHMAD JARKANI

NIM. 90 0200 5509

